

SKRIPSI

**HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN
PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN (SMK) TANWIR
SURABAYA**



OLEH :

FITRIA WULANDARI
1710041

**PROGRAM STUDI S-1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH SURABAYA
TAHUN AJARAN 2021**

SKRIPSI

**HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN
PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN (SMK) TANWIR
SURABAYA**

**Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep.)
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya**



OLEH :

FITRIA WULANDARI
1710041

**PROGRAM STUDI S-1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH SURABAYA
TAHUN AJARAN 2021**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitria Wulandari

Nim. : 171.0041

Tanggal lahir : 19 Januari 1999

Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja Di SMK Tanwir Surabaya, saya susun tanpa melakukan plagiat sesuai dengan peraturan yang berlaku di Stikes Hang Tuah Surabaya.

Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiat saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Stikes Hang Tuah Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 29 April 2021

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAN TEMPEL' and '1000'. The signature is in black ink.

Fitria Wulandari

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami periksa dan amati, selaku pembimbing mahasiswa:

Nama : Fitria Wulandari

NIM : 1710041

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul : Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku
Seksual Remaja Di SMK Tanwir Surabaya

Serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka kami menganggap dan dapat menyetujui bahwa Skripsi ini diajukan dalam sidang guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar :

SARJANA KEPERAWATAN (S.Kep)

Pembimbing



PUJI HASTUTI, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 03010

Ditetapkan di : Stikes Hang Tuah Surabaya

Tanggal : 20 juli 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dari :

Nama : Fitria Wulandari

NIM : 1710041

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul : Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku
Seksual Remaja di SMK Tanwir Surabaya

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi di Stikes Hang
Tuah Surabaya, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar “SARJANA KEPERAWATAN” pada Prodi S-1 Keperawatan
Stikes Hang Tuah Surabaya

Penguji Ketua : Diyah Arini..S.Kep..Ns..M.Kes
NIP. 03003



Penguji I : Puji Hastuti..S.Kep..Ns..M.Kep
NIP. 03010



Penguji II : Faridah.SST..M.Kes
NIP. 197212122005012001



**Mengetahui,
STIKES HANG TUAH SURABAYA
KAPRODI S-1 KEPERAWATAN**

**PUJI HASTUTI..S.Kep..Ns..M.Kep
NIP. 03010**

Ditetapkan di : STIKES Hang Tuah Surabaya

Tanggal : 20 Juli 2021

ABSTRAK

Konformitas terbagi kedalam konformitas positif dan konformitas negatif. Beberapa dari remaja mengatakan memiliki pacar karena tuntutan dari kelompok teman sebaya, keinginannya sendiri dan mereka pernah melakukan perilaku seksual sendirian ataupun dengan kelompok teman sebayanya. Tujuan pada penelitian ini adalah mengetahui apakah ada hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku seksual pada remaja.

Desain penelitian analitik korelasi menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* didapatkan sample 105 remaja di SMK Tanwir Surabaya. Variabel penelitian ini adalah Konformitas teman sebaya, Perilaku Seksual yang masing-masing diukur menggunakan kuisioner dengan media *googleform*. Data dianalisis menggunakan Uji *Spearman's Rho* dengan kemaknaan ($p \leq 0,05$).

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar remaja SMK Tanwir Surabaya memiliki konformitas teman sebaya sedang sebanyak 63 remaja (60,0%), Tinggi 33 remaja (31,4%), Rendah 9 remaja (8,6%) dan memiliki perilaku seksual tidak beresiko 95 remaja (90,5%), Beresiko sebanyak 10 remaja (9,5%). Berdasarkan hasil uji *Spearman's Rho* menunjukkan nilai $r=-0,272$ dengan nilai $p= 0,005$, nilai $r=0,26-0,050$ menunjukkan bahwa penelitian berikut berkorelasi cukup dengan arah negative atau berlawanan arah dan secara statistik ada hubungan yang signifikan antara hubungan konformitas teman sebaya dengan perilaku seksual remaja.

Remaja dengan konformitas teman sebaya mayoritas mengalami tingkat sedang dan kecil terjadinya perilaku seksual beresiko. Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku seksual di SMK Tanwir Surabaya. Saran penelitian diharapkan remaja bisa menerapkan konformitas teman sebaya yang positif dengan bertukar informasi seks edukasi yang baik saat berkumpul dengan kelompok sebayanya.

Kata Kunci : Konformitas Teman Sebaya, Perilaku Seksual, Remaja.

ABSTRACT

Conformity is divided into positive conformity and negative conformity. Some teenagers say they have a boyfriend because of demands from peer groups, their own desires and they have had sexual behavior alone or with their peer group. The goal of the study was to find out if there was a link between peer conformity and sexual behavior in adolescents.

Correlation analytical research design uses a cross sectional approach. The sample was taken with a simple random sampling technique obtained by a sample of 105 teenagers at SMK Tanwir Surabaya. The variable of the study was peer conformity, sexual behavior, each of which was measured using questionnaires with googleform media. The data was analyzed using spearman's rho test with meaning ($\rho \leq 0.05$)

The results of the study found that most smk Tanwir Surabaya adolescents have moderate peer conformity as many as 63 adolescents (60.0%), High 33 adolescents (31.4%), Low 9 adolescents (8.6%) and have sexual behavior is not at risk of 95 adolescents (90.5%), risk as many as 10 adolescents (9.5%). Based on spearman's rho test results showing the value of $r = -0.272$ with a value of $\rho = 0.005$, the value of $r = 0.26-0.050$ shows that the following studies correlate sufficiently with negative direction or opposite direction and statistically there is a significant relationship between the relationship of peer conformity and adolescent sexual behavior.

Adolescents with the majority peer conformity experience moderate and small levels of risky sexual behavior. In this study showed results that there is a relationship between peer conformity and sexual behavior in SmK Tanwir Surabaya. Research advice is expected that adolescents can apply positive peer conformity by exchanging good educational sex information when gathering with their peer groups.

Keywords: Peer Conformity, Sexual Behavior, Adolescents.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas kehendak, kelimpahan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini yang berjudul **“Hubungan Konformitas teman sebaya dengan perilaku seksual remaja di SMK Tanwir Surabaya”** dapat selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan kelulusan prodi S-1 keperawatan dan mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan di Stikes Hang Tuah Surabaya. Skripsi ini disusun dengan memanfaatkan berbagai referensi serta mendapatkan bantuan dan arahan dari berbagai pihak, penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena peneliti masih memiliki keterbatasan kemampuan dalam pemanfaatan referensi.

Dalam penyusunan Skripsi ini tidak luput dari bantuan atau bimbingan dari beberapa orang-orang terpenting dan terdekat. Dalam kesempatan ini perkenankanlah peneliti menyampaikan rasa terimakasih, rasa hormat dan penghargaan kepada:

1. DR. A. V Sri Suhardiningsih, SKp.,Mkes. Selaku Ketua Stikes Hang Tuah Surabaya atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada peneliti untuk menjadi mahasiswa S-1 Keperawatan.
2. Puket 1, Puket 2 dan Puket 3 Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi S-1 Keperawatan.

3. Ibu Puji Hastuti.,S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Kepala Program Studi S-1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya dan selaku pembimbing yang telah dengan sabar memberi kesempatan dan bimbingannya agar saya bisa mengikuti dan menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Keperawatan.
4. Ibu Diyah Arini S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku penguji ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya terimakasih atas waktu dan kesempatan yang diberikan untuk arahannya sehingga saya dapat menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Keperawatan.
5. Ibu Faridah,SST.,M.Kes selaku penguji 2 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya terimakasih atas waktu dan kesempatan yang diberikan untuk arahannya sehingga saya dapat menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Keperawatan.
6. Bapak Wakil Kepala Sekolah SMK Tanwir yang telah membantu peneliti dalam pengambilan data di SMK Tanwir Surabaya .
7. Siswa remaja SMK Tanwir Surabaya selaku responden penelitian ini.
8. Kedua orang tua saya, Almarhuma ibu Sulistiowati dan ayah saya Maruwan serta adik-adik saya Sekar arum setianing dilla dan Rafa adi Maulid Kurniawan, dan keluarga besar saya yang telah membantu memberikan dukungan/motivasi dalam perkuliahan S-1 Keperawatan dan saat melakukan penelitian ini.
9. Teman-teman se-almamater dan semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi.

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Konformitas Teman Sebaya	7
2.1.1 Definisi Konformitas Teman Sebaya	7
2.1.2 Fungsi Teman Sebaya	8
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konformitas	9
2.1.4 Metode Pengukuran Konformitas Teman Sebaya	11
2.2 Konsep Perilaku Seksual	12
2.2.1 Definisi Perilaku Seksual	12
2.2.2 Bentuk Perilaku Seksual	13
2.2.3 Gambaran Perilaku Seksual Remaja	13
2.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual	13
2.2.5 Cara Mengatasi Perilaku Seksual	15
2.2.6 Metode Pengukuran Perilaku Seksual	16
2.3 Konsep Remaja	16
2.3.1 Definisi Remaja	16
2.3.2 Fase Remaja	17

2.3.3 Ciri-ciri Remaja.....	19
2.3.4 Tahapan Remaja.....	19
2.3.5 Aspek-Aspek Perkembangan Remaja	20
2.4 Model Konsep Keperawatan Sistem Perilaku Lawrence Green	21
2.4.1 Definisi Teori Lawrence Green.....	21
2.4.2 Hubungan Antar Konsep.....	23
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	25
3.1 Kerangka Konseptual	25
3.2 Hipotesis Penelitian.....	26
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	27
4.1 Desain Penelitian.....	27
4.2 Kerangka Kerja	28
4.3 Waktu Dan Tempat Penelitian	29
4.3.1 Waktu Penelitian	29
4.3.2 Tempat Penelitian.....	29
4.4 Populasi Sampel dan Teknik Sampling	29
4.4.1 Populasi Penelitian.....	29
4.4.2 Sampel Penelitian.....	30
4.4.3 Besar Sampel.....	30
4.4.4 Teknik Sampling	31
4.5 Identifikasi Variabel.....	32
4.6 Definisi Oprasional	33
4.7 Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa data	34
4.7.1 Pengumpulan Data	34
4.7.2 Pengolahan Data.....	37
4.8 Etika Penelitian	39
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
5.1 Hasil Penelitian	41
5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
5.1.2 Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	43
5.1.3 Data Umum Hasil Penelitian.....	44
5.1.4 Data Khusus Hasil Penelitian.....	50

5.2 Pembahasan.....	52
5.2.1 Konformitas Teman Sebaya Pada Remaja Di SMK Tanwir Surabaya.	52
5.2.2 Perilaku Seksual Pada Remaja Di SMK Tanwir Surabaya.	57
5.2.3 Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja Di SMK Tanwir Surabaya	62
5.3 Keterbatasan.....	65
BAB 6 PENUTUP.....	67
6.1 Simpulan	67
6.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Interpretasi Kategori Konformitas Teman Sebaya.....	11
Tabel 2.2 Interpretasi Kategori Perilaku Seksua.....	16
Tabel 4.1 Gantt Chart Penelitian.....	28
Tabel 4.2 Definisi Operasional Kuisisioner.....	31
Tabel 4.3 Kisi-kisi kuisisioner Konformitas Teman Sebaya	33
Tabel 4.4 Indikator kuisisioner Konformitas Teman Sebaya	33
Tabel 4.5 Kisi-kisi kuisisioner Perilaku Seksual.....	34
Tabel 4.6 Indikator Kuisisioner Perilaku Seksul	34
Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasrakan Usia	42
Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasrakan Jenis Kelamin	42
Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasrakan Tinggal Bersama siapa	43
Tabel 5.4 Distribusi Responden Berdasrakan memiliki pacar atau tidak	43
Tabel 5.5 Distribusi Responden Berdasrakan memiliki HP.....	43
Tabel 5.6 Distribusi Responden Berdasrakan waktu memiliki HP.....	44
Tabel 5.7 Distribusi Responden Berdasrakan memilikis teman dekat.....	44
Tabel 5.8 Distribusi Responden Berdasrakan jumlah teman dekat.....	45
Tabel 5.9 Distribusi Responden Berdasrakan jumlah Uang Saku Perbulan	45
Tabel 5.10 Distribusi Responden Berdasrakan Mendapatkan Info Seks	46
Tabel 5.11 Distribusi Responden Berdasrakan dari mana Info Seks	46
Tabel 5.12 Distribusi Responden Berdasrakan Menggunakan media apa.....	47
Tabel 5.13 Distribusi Responden Data dari Konformitas Teman Sebaya	47
Tabel 5.14 Distribusi Responden Data dari Perilaku Seksual.....	48
Tabel 5.15 Distribusi Hubungan Konformitas Dengan Perilaku Seksual.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Lawrence Green (1991)	21
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	23
Gambar 4.1 Desain penelitian analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	25
Gambar 4.2 Kerangka Kerja Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Curriculum Vitae.....	72
Lampiran 2 Motto Dan Persembahan.....	73
Lampiran 3 Surat Pengajuan Judul	74
Lampiran 4 Surat Uji Pendahuluan.....	75
Lampiran 5 Surat Pengambilan Data.....	76
Lampiran 6 Surat Laik Etik.....	77
Lampiran 7 Surat Pengantar Baskesbangpol Provinsi.....	78
Lampiran 8 Surat Pengantar Dinas Pendidikan Provinsi	79
Lampiran 9 Surat Perijinan Lokasi Penelitian.....	80
Lampiran 10 Uji Validitas Dan Reabilitas Kuisisioner.....	81
Lampiran 11 Information Concent.....	83
Lampiran 12 Lembar Persetujuan Responden.....	83
Lampiran 13 Kuisisioner Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja.....	85
Lampiran 14 Hasil Frekuensi Data Umum & Data Khusus	90
Lampiran 15 Hasil Crosstabulation Data Umum Khusus.....	93
Lampiran 16 Hasil Uji Spearman's Rho	102
Lampiran 17 Hasil Pengisian Kuisisioner.....	103
Lampiran 18 Data Tabulasi.....	109

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja adalah masa-masa seseorang akan mengalami transisi dari anak menuju dewasa baik secara fisik maupun psikologis (Santrock, 2012). Perubahan fisik pada remaja dapat dilihat dari penambahan tinggi, berat badan dan kematangan seksual (Bana, Hartati, & Ningsih, 2018). Delamater dan Myers (2011: 277) menegaskan bahwa kelompok merupakan suatu hal yang penting, karena kelompok dapat memberikan dukungan sosial dan dapat membantu meningkatkan kinerja. Tanpa adanya kelompok sebagian individu akan merasakan kehilangan. Hal ini membuat para remaja semakin kuat untuk membentuk atau bergabung pada suatu kelompok. Dengan bergabungnya remaja pada satu kelompok tertentu, maka remaja tersebut sangat mungkin untuk meniru ataupun melakukan apa saja yang juga dilakukan oleh kelompoknya. Konformitas teman sebaya berkaitan erat dengan sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku.

Konformitas terbagi kedalam konformitas positif dan konformitas negatif. Konformitas positif yaitu seperti belajar bersama, melaksanakan sholat dhuha bersama, mendengarkan guru di kelas, dan tertib saat jam belajar (Izdihar and Fauziah 2018). Konformitas negatif perilaku menyimpang misalnya, kelompok remaja senang berkumpul di suatu tempat (nongkrong) dan hal yang sering mereka lakukan seperti membicarakan tentang lawan jenis, merokok, mabuk-mabukan, seks bebas, minum alkohol, menonton pornografi melalui telepon genggam (Sigalingging & Sianturi,

2019). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara tanggal 22 maret 2021 pada remaja SMK Tanwir Surabaya bahwa mereka memiliki kelompok teman sebaya. Beberapa dari mereka mengatakan memiliki pacar karena tuntutan dari kelompok teman sebaya, keinginannya sendiri dan mereka pernah melakukan perilaku seksual seperti berpegangan tangan, berpelukan dengan lawan jenis, melihat video atau gambar pornografi sendirian ataupun dengan kelompok teman sebayanya juga pernah mereka lakukan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh spesialis Psikologi Anak dan Remaja Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM), Dr Khidzir Ismail (2006, dalam Ghani, 2014) mengungkapkan temuan yang mengejutkan terkait perilaku seksual mahasiswi berisiko tinggi. Berdasarkan penelitiannya terdapat 887 dari 888 mahasiswi berisiko tinggi yang disurvei mengaku pernah melakukan hubungan seksual. Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2017, dimana sebagian besar wanita dan pria telah berpacaran pada usia 15-17 tahun dengan presentase (45% wanita dan 44% pria). Kebanyakan wanita dan pria melakukan aktivitas berpegangan tangan (64% wanita dan 75% pria), berpelukan (17% wanita dan 33% pria), cium bibir (30% wanita dan 50% pria), dan meraba/diraba (5% wanita dan 22% pria). Banyak ragam alasan pria dan wanita melakukan hubungan seksual adalah saling mencintai 47%, penasaran/ingin tau 30%, terjadi begitu saja 16%, dipaksa dan pengaruh teman 3% (BKKBN, 2017). Setelah dilakukan studi pendahuluan pada 10 siswa di SMK Tanwir Surabaya didapatkan 70% dari mereka pernah

melakukan perilaku seksual karena keinginan menyamakan dengan teman sebayanya, 3 dari mereka berpacaran melakukan pegangan tangan, 2 siswa melakukan pelukan dengan lawan jenis dan 2 siswa pernah melihat video pornografi dengan teman sebaya. Sisanya 30% siswa tidak memiliki pacar dan tidak tertarik untuk berpacaran karena ingin fokus untuk sekolah.

Lingkungan yang kurang baik bagi remaja dapat menimbulkan banyak resiko yang negatif untuk proses tumbuh kembang dari anak-anak menuju remaja (Mesra & Fauziah, 2016). Remaja awalnya akan bertukar pikiran dengan teman sebayanya, berawal dari situasi tersebut remaja akan menceritakan hal-hal yang sedang dialami kepada teman sebayanya termasuk masalah kehidupan pribadi. Remaja merasa nyaman setelah bercerita kepada temannya sehingga timbul rasa percaya dan membenarkan semua informasi yang mereka dapat dari kelompok teman sebaya. Kelompok remaja didalamnya akan terjadi persaingan salah satunya yaitu persaingan mendapatkan pacar. Hal tersebut membuat remaja tidak tertarik lagi dengan pelajaran sekolah sehingga mereka lebih cenderung mementingkan pacaran dan akan berdampak buruk pada remaja yang mengakibatkan remaja melakukan perilaku seksual seperti berpelukan, ciuman, hingga melakukan hubungan seksual yang mengakibatkan terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi, penyakit menular seksual hingga terjadi kematian (Sigalingging & Sianturi, 2019).

Pendidikan dari lingkungan tempat tinggal, sekolah, peran orang tua, teman sebaya dan paparan media massa dapat membentuk remaja mempunyai proteksi terhadap perilaku orang-orang disekitarnya (Mesra &

Fauziah, 2016). Pengaruh teman sebaya diharapkan lebih meningkatkan hubungan pertemanan yang lebih positif dan mengisi waktu luang dengan hal yang positif karena jika konformitas teman sebaya negatif dapat membuat siswa melakukan hal yang menyimpang, sulit menemukan identitasnya dan menggantungkan dirinya pada orang lain sehingga menghambat siswa mencapai perkembangan secara optimal (Oktariana, 2019). Pihak sekolah lebih mengembangkan dan memfasilitasi potensi siswa serta memberikan materi tentang kesehatan reproduksi, kegiatan-kegiatan positif sehingga siswa tersebut berkembang menjadi positif, pada SMK Tanwir Surabaya setiap pagi mengadakan sholat dhuha dan mengaji berjamaah sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dan siswa diwajibkan menyetorkan hasil hafalan surat pendek setiap minggu, melakukan kegiatan ekstrakurikuler sesuai jadwalnya. Peran orang tua juga diharapkan dapat menjadi proteksi pada remaja sehingga tidak melakukan hal-hal negatif dengan membina hubungan yang baik antara orang tua dan anak, sehingga anak mau menceritakan masalahnya kepada orang tua dan juga mendukung kegiatan yang ada disekolah dengan mengontrol anaknya.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, penulis sangat tertarik melakukan penelitian terkait Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Remaja di SMK Tanwir Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

“Apakah ada hubungan konformitas teman sebaya dengan perilaku seksual pada remaja di SMK Tanwir Surabaya?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konformitas teman sebaya dengan perilaku seksual pada remaja di SMK Tanwir Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi konformitas teman sebaya pada remaja di SMK Tanwir Surabaya.
2. Mengidentifikasi perilaku seksual pada remaja di SMK Tanwir Surabaya.
3. Menganalisis hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku seksual pada remaja di SMK Tanwir Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian yang dilakukan, diharapkan penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai informasi tentang ada atau tidaknya hubungan konformitas teman sebaya dengan perilaku seksual pada remaja dilingkungan SMK Tanwir Surabaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber untuk mengetahui dan meningkatkan wawasan, pengetahuan dan

informasi tentang pengetahuan perilaku konformitas teman sebaya dengan perilaku seksual remaja.

2. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan pada remaja bagaimana perilaku konformitas teman sebaya yang baik dengan perilaku seksual remaja yang tidak seharusnya dilakukan.

3. Bagi Lahan Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi tentang Hubungan konformitas teman sebaya dengan perilaku seksual remaja.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai konsep, landasan teori dan berbagai aspek yang terkait dengan topik penelitian meliputi : 1) Konsep Konformitas Teman Sebaya, 2) Konsep Perilaku Seksual, 3) Konsep Remaja, 4) Hubungan Antar Konsep.

2.1 Konsep Konformitas Teman Sebaya

2.1.1 Definisi Konformitas Teman Sebaya

Konformitas yaitu seseorang atau organisasi yang berusaha agar pihak lain menampilkan tindakan tertentu pada saat pihak lain tersebut tidak ingin melakukannya. Bila seseorang menampilkan perilaku tertentu karena setiap orang menampilkan perilaku tersebut. Banyak remaja beranggapan jika berpenampilan dan berperilaku mengikuti anggota kelompok populer maka kesempatan untuk dapat diterima dalam kelompok populer tersebut lebih besar (Sartika & Yandri, 2019).

Konformitas teman sebaya adalah suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh individu untuk dapat melakukan penyesuaian diri dengan kelompok karena merasa ada kesamaan atau kekompakan, ketaatan dan kesepakatan terhadap nilai-nilai yang dianut kelompok teman sebayanya baik yang bersifat positif maupun negatif, dengan kesadaran dirinya sendiri ataupun ancaman dari teman sekelompoknya yang bertujuan untuk diterima didalam kelompok tersebut (Dewi & Lestari, 2020).

Sumiati, Dkk (2009, dalam Fajar, Pratami, & Purwati, 2017) menjelaskan bahwa remaja berusaha menemukan konsep dirinya pada kelompok sebaya. Kelompok sebaya merupakan tempat untuk melakukan sosialisasi dimana nilai yang berlaku bukan nilai yang ditetapkan orang dewasa, tetapi oleh teman sebayanya. Apabila nilai yang dikembangkan dalam kelompok teman sebaya adalah nilai yang negatif, maka akan berbahaya bagi perkembangan jiwa remaja. Sangat berbahaya lagi jika kelompok sebaya ini adalah kelompok tertutup. Setiap anggota tidak dapat terlepas dari kelompoknya dan harus mengikuti pimpinan kelompok. Sikap, pikiran, perilaku dan gaya hidupnya merupakan perilaku dan gaya hidup kelompoknya.

2.1.2 Fungsi Teman Sebaya

Desmita (2012) menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan di beberapa remaja menunjukkan hubungan yang positif dengan teman sebaya menghasilkan penyesuaian sosial yang positif juga. Pengaruh teman sebaya memberikan fungsi sosial dan psikologis yang sangat penting untuk remaja. Hubungan teman sebaya yang baik selama masa remaja akan menghasilkan kesehatan mental yang positif pada usia remaja.

Desmita (2012), menyebutkan 6 fungsi dari teman sebaya adalah

- a. Mengontrol implus-implus negatif. Interaksi dengan teman sebaya membuat remaja belajar bagaimana memecahkan masalah dengan cara lain dengan tidak meluapkannya secara langsung.

- b. Mendapatkan hubungan emosional dan sosial agar menjadi lebih mandiri. Kelompok teman sebaya memberikan dukungan untuk mencoba dan bertanggung jawab baru, karena ini membuat berkurangnya rasa ketergantungan mereka pada keluarga.
- c. Meningkatkan keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaannya dengan cara lebih dewasa.
- d. Mengembangkan sikap pada seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin. Pada teman sebaya, remaja belajar tentang tingkah laku dan sikap mereka dengan menjadi pria dan wanita muda.
- e. Memperkuat penyesuaian moral dan nilai. Pada kelompok, remaja mencoba untuk mengambil keputusan menurut dirinya sendiri. Mereka menilai sendiri nilai-nilai yang dimilikinya pribadi dan yang dimiliki oleh temannya, selanjutnya mereka akan memutuskan mana yang benar menurut mereka. Hal itu dapat membantu remaja dalam mengembangkan kemampuan penalaran moral mereka.
- f. Meningkatkan harga diri. Seorang remaja akan merasa nyaman dan senang ketika dirinya menjadi orang yang disukai pada kelompoknya.

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konformitas

Terdapat empat faktor yang harus diperhatikan yang bisa mempengaruhi konformitas menurut Myers (2012), yaitu :

1. Kohesivitas

Kohesivitas (*cohesiveness*) yaitu sebuah tingkat ketertarikan yang dirasakan oleh individu terhadap suatu kelompok. Semakin tinggi tingkat ketertarikan individu maka semakin tinggi pula konformitas yang dilakukan.

2. Ukuran kelompok

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Asch menemukan bahwa konformitas akan meningkat sejalan dengan bertambahnya kelompok. Semakin besar suatu kelompok maka semakin besar pula kecenderungan konformitas, walaupun dari hal tersebut bertentangan dengan keinginan diri individu tersebut.

3. Norma sosial deskriptif

Norma deskriptif himbauan yaitu norma yang menetapkan apa yang harus dilakukan, tingkah laku apa yang bisa dilakukan dan diterima pada keadaan tertentu oleh sebagian orang. Norma deskriptif himbauan yang dianut oleh beberapa orang pada waktu situasi tertentu.

4. Norma sosial injungtif

Norma injungtif atau juga disebut perintah yaitu suatu norma yang menetapkan apa yang harus dilakukan, tingkah laku seperti apa yang bisa diterima atau tidak bisa diterima pada situasi tertentu.

2.1.4 Metode Pengukuran Konformitas Teman Sebaya

Konformitas teman sebaya adalah perubahan perilaku atau kepercayaan seorang remaja karena keinginannya untuk diterima dalam suatu kelompok teman sebaya. Kuisisioner ini modifikasi dari penelitian (Fajar, Pratami, & Purwati, 2017) dengan judul “Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di SMPN 2 Tempel”. Peneliti mengukur konformitas teman sebaya dengan menggunakan kuisisioner yang berjumlah 12 item dengan pertanyaan/pernyataan positif (*favourable*) dan pertanyaan/pernyataan negatif (*unfavourable*). Kuisisioner konformitas teman sebaya meliputi konformitas teman sebaya positif dan konformitas negatif. Konformitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah konformitas yang menunjukkan pada arah positif dan negatif. Terdapat empat alternative jawaban pada kuisisioner yaitu SL (Selalu), SR (Sering), JR (Jarang), dan TP (Tidak pernah). Konformitas teman sebaya diskorkan menggunakan skala data ordinal, dengan kategori:

1. Tinggi : apabila jumlah skor dari kuisisioner $\geq 76 - 100\%$
2. Sedang : apabila jumlah skor dari kuisisioner $\geq 56 - < 76\%$.
3. Rendah : apabila jumlah skor dari kuisisioner $\leq 56\%$

Tabel 2.1 Interpretasi Kategori Konformitas Teman Sebaya

Kategori	Interpretasi
Tinggi	Kecenderungan tingkat penyesuaian yang tinggi dalam kelompoknya berdasarkan aspek konformitas teman sebaya positif dan konformitas teman sebaya negatif.
Sedang	Kecenderungan tingkat penyesuaian yang tinggi dalam kelompoknya berdasarkan aspek konformitas teman sebaya positif dan konformitas teman sebaya negatif.

Rendah	Kecenderungan tingkat penyesuaian yang tinggi dalam kelompoknya berdasarkan aspek konformitas teman sebaya positif dan konformitas teman sebaya negatif.
--------	--

2.2 Konsep Perilaku Seksual

2.2.1 Definisi Perilaku Seksual

Seks memiliki sebuah arti yaitu jenis kelamin. Segala bentuk yang berhubungan dengan jenis kelamin disebut seksualitas. Seksualitas melibatkan dalam berbagai dimensi yang sangat luas, diantaranya yaitu dimensi biologis, psikologis sosial dan kultural. Berdasarkan Dimensi Biologis (Fisik) seksualitas berkaitannya dengan anatomi dan fungsional alat reproduksi serta dampaknya untuk kehidupan fisik, termasuk dinamika munculnya suatu dorongan seksual dengan cara biologis (Sebayang, Gultom, & Sidabutar, 2018).

Perilaku seksual adalah suatu bentuk tingkah laku yang berhubungan dengan dorongan seksual dengan berbeda jenis kelamin yang dilakukan tanpa ada hubungan pernikahan yang sah sebelumnya baik itu secara hukum ataupun agama (Dewi & Lestari, 2020).

Perilaku seksual remaja, terutama pada perilaku seks pranikah masih mendominasi perdebatan dari sisi moral, psikologis, dan fisik. Hubungan seks pranikah pada remaja adalah masalah yang sangat serius karena berkaitan dengan rendahnya penggunaan kontrasepsi dan remaja cenderung memiliki lebih banyak pasangan seksual jika mulai berhubungan seks pranikah pada usia yang lebih dini (Rahyani. Dkk, 2017).

2.2.2 Bentuk Perilaku Seksual

Hasil dari penelitian yang dilakukan (Purnama, Sriati, & Maulana, 2020) yaitu bentuk perilaku seksual seperti berpegangan tangan, ciuman kering, ciuman basah, berpelukan, berfantasi atau berimajinasi, meraba, masturbasi, petting dan oral seks. Maka dari hal tersebut menimbulkan bahaya dan kerusakan sebagai dampak perilaku seksual atau pergaulan bebas dan pergaulan bebas dilarang karena dapat menyebabkan terjadinya perbuatan yang tidak terpuji bahkan akan berakhir dengan suatu yang lebih buruk.

2.2.3 Gambaran Perilaku Seksual Remaja

Hasil dari penelitian (Mahmudah, Yaunin & Lestari, 2016) didapatkan responden yang berperilaku seksual berisiko (20,9%) dan 5,1% diantaranya mengaku pernah melakukan hubungan seksual. Alasan terbanyak yang dikemukakan adalah karena ingin tahu atau hanya ingin coba-coba (50%). Responden mengaku melakukan hubungan seksual dengan pacarnya (87,5%) dan tempat melakukannya di hotel/wisma (50%).

Saat remaja, hormon seksual mulai aktif. Selain itu juga terjadi perubahan fisik termasuk organ seksual. Hal tersebut mendorong remaja untuk melakukan perilaku seksual. Pada masa remaja mulai timbul rasa tertarik pada lawan jenis.

2.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual

Hasil penelitian (Purnama et al., 2020) banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seksual terutama pada faktor eksternal antara lain

yaitu, kurangnya informasi tentang pendidikan seks, adanya orientasi pemuasan nafsu, kurangnya keterbukaan atau komunikasi antara orang tua dengan anak, lingkungan interaksi, dan besarnya rasa ingin tahu dan pelampiasan diri, diikuti dengan tekanan teman sebaya, religiusitas, dan eksposur media pornografi.

Kusmiran (2012), Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seksual remaja antara lain :

1. Perubahan biologis : terjadi pada masa pubertas dan pengaktifan hormonal akan menimbulkan perilaku seksual.
2. Kurangnya pengaruh orangtua : melalui komunikasi antara orang tua dan remaja dalam masalah seksual bisa memperkuat munculnya penyimpangan perilaku seksual.
3. Pengaruh teman sebaya yang sangat kuat bisa mengakibatkan munculnya perilaku seksual yang menyimpang yang dikaitkan dengan norma kelompok sebaya.
4. Prespektif Akademik dalam remaja dengan prestasi rendah dan tahap aspirasi yang rendah cenderung sering memunculkan perilaku aktivitas seksual dibandingkan dengan remaja yang mempunyai prestasi baik dalam akademik.
5. Prespektif sosial kognitif diasosiasikan dengan pengambilan keputusan yang menyediakan pemahaman dalam perilaku seksual remaja

2.2.5 Cara Mengatasi Perilaku Seksual

Adiningsih (2004, dalam Kumalasari & Andhyantoro, 2014) berpendapat bahwa penyimpangan perilaku seksual remaja dapat menurut beberapa ahli bisa diatasi dengan beberapa cara berikut :

1. Mengikis kemiskinan, sebab kemiskinan membuat banyak orang tua melacurkan anaknya sendiri.
2. Menyediakan informasi tentang Kesehatan reproduksi, karena ketidakterseidannya informasi Kesehatan reproduksi yang benar dan akurat memaksa remaja untuk melakukan eksplorasi sendiri melalui media informasi maupun dari teman sebayanya.
3. Memperbanyak akses pelayanan Kesehatan diiringi dengan sarana konseling.
4. Meningkatkan partisipasi remaja dengan mengembangkan Pendidikan sebaya.
5. Meninjau ulang atas segala peraturan yang meninjaui reduksi atas pernikahan dini.
6. Meminimalkan informasi tentang kebebasan seks. Dalam hal ini yaitu seperti media masa dan hiburan sangat berperan penting.
7. Menciptakan lingkungan keluarga yang kukuh, kondusif, dan informatif. Pandangan bahwa seks adalah hal yang tabu yang sekian lama telah tertanam justru membuat remaja enggan bertanya tentang Kesehatan reproduksinya dengan orang tuanya sendiri.

2.2.6 Metode Pengukuran Perilaku Seksual

Perilaku seksual adalah bentuk tingkah laku yang berhubungan dengan dorongan seksual yang dilakukan tanpa ada hubungan pernikahan. Kuisisioner Perilaku Seksual ini modifikasi dari penelitian Purnama et al., (2020) dengan judul “Gambaran Perilaku Seksual Pada Remaja” dengan berisikan 11 pertanyaan yang akan diteliti dengan pertanyaan/pernyataan negatif (*unfavourable*). Kuesioner perilaku seksual ini meliputi bentuk perilaku seksual. Terdapat empat alternative jawaban pada kuesioner yaitu TP (Tidak pernah), JR (Jarang), SR (Sering), SL (Selalu). Perilaku Seksual diskorkan menggunakan skala data ordinal, dengan kategori:

1. Beresiko : apabila jumlah skor dari kuesioner $\leq 62,5\%$
2. Tidak Beresiko : apabila jumlah skor dari kuesioner $\geq 62,5\%$

Tabel 2.2 Interpretasi Kategori Perilaku Seksual

Kategori	Interpretasi
Beresiko	Kecenderungan berperilaku seksual beresiko berdasarkan aspek bentuk perilaku seksual.
Tidak Beresiko	Kecenderungan berperilaku seksual tidak beresiko berdasarkan aspek bentuk perilaku seksual.

2.3 Konsep Remaja

2.3.1 Definisi Remaja

Remaja dalam ilmu psikologis diperkenalkan dengan istilah lain yaitu seperti *puberteit*, *adolescence*, dan *youth*. Remaja atau *adolescence* (Inggris), berasal dari Bahasa Latin “*adelescere*” yang memberi arti tumbuh ke arah kematangan. Kematangan yang dimaksud yaitu bukan hanya kematangan fisik saja namun juga kematangan sosial dan psikologi (Kumalasari & Andhyantoro, 2014).

2.3.2 Fase Remaja

WHO (2018), remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) tentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah (Kementerian Kesehatan RI, 2012). Perbedaan definisi tersebut menunjukkan bahwa tidak ada kesepakatan universal mengenai batasan kelompok usia remaja. Namun dengan begitu, masa remaja itu diasosiasikan dengan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Masa ini merupakan periode persiapan menuju masa dewasa yang akan melewati beberapa tahapan perkembangan penting dalam hidup. Selain kematangan fisik dan seksual, remaja juga mengalami tahapan menuju kemandirian sosial dan ekonomi, membangun identitas, akuisi kemampuan (skill) untuk kehidupan masa dewasa serta kemampuan bernegosiasi.

Diananda (2019) klasifikasi tahapan remaja bisa dikelompokkan dalam beberapa tahapan berikut ini:

1. Pra Remaja (11 atau 12-13 atau 14 tahun)

Pra remaja ini mempunyai masa yang sangat pendek, kurang lebih hanya satu tahun; untuk laki-laki usia 12 atau 13 tahun. Dikatakan juga fase ini adalah fase negatif, karena terlihat tingkah laku yang cenderung negatif. Fase yang sukar untuk hubungan komunikasi antara anak dengan orang tua. Perkembangan fungsi-fungsi tubuh juga terganggu karena mengalami perubahan-perubahan termasuk perubahan hormonal

yang dapat menyebabkan perubahan suasana hati yang tak terduga. Remaja menunjukkan peningkatan reflektivitas tentang diri mereka yang berubah dan meningkat berkenaan dengan apa yang orang pikirkan tentang mereka. Seperti pertanyaan: “Apa yang mereka pikirkan tentang aku?”, “Mengapa mereka menatapku?”, “Bagaimana tampilan rambut aku?”, “Apakah aku salah satu anak “keren”?” dan lain-lain.

2. Remaja Awal (13 atau 14 tahun - 17 tahun)

Fase ini terjadi perubahan-perubahan yang sangat pesat dan mencapai puncak. Ketidakseimbangan emosional dan ketidakstabilan dalam banyak hal terdapat pada usia ini. Ia mencari identitas diri karena masa ini, statusnya tidak jelas. Pola-pola hubungan sosial mulai berubah. Menyerupai orang dewasa muda, remaja sering merasa berhak untuk membuat keputusan sendiri. Pada masa perkembangan ini, pencapaian kemandirian dan identitas sangat menonjol, pemikiran semakin logis, abstrak dan idealistis dan semakin banyak waktu diluangkan diluar keluarga.

3. Remaja Lanjut (17-20 atau 21 tahun)

Fase ini membuat remaja ingin menjadi pusat perhatian, mereka ingin menonjolkan dirinya melalui cara yang lain dengan remaja awal. Mereka idealis, mempunyai cita-cita tinggi, bersemangat dan mempunyai energi yang besar. Mereka berusaha memantapkan identitas diri, dan ingin mencapai ketidaktergantungan emosional.

2.3.3 Ciri-ciri Remaja

Sidik Jatmika (2010 dalam Saputro, 2017), menjelaskan bahwa kesulitan itu berangkat dari fenomena remaja sendiri dengan beberapa perilaku khusus yakni :

1. Remaja mulai menyampaikan kebebasannya dan haknya untuk mengemukakan pendapatnya sendiri.
2. Remaja lebih mudah dipengaruhi oleh teman-temannya daripada ketika mereka masih kanak-kanak. Ini berarti bahwa pengaruh orangtua semakin lemah. Anak remaja berperilaku dan mempunyai kesenangan yang berbeda bahkan bertentangan dengan perilaku dan kesenangan keluarga.
3. Remaja mengalami perubahan fisik yang luar biasa, baik pertumbuhannya maupun seksualitasnya. Perasaan seksual yang mulai muncul bisa menakutkan, membingungkan dan menjadi sumber perasaan salah dan frustrasi.
4. Remaja sering menjadi terlalu percaya diri (over confidence) dan ini bersama-sama dengan emosinya yang biasanya meningkat, mengakibatkan sulit menerima nasihat dan pengarahan dari orang tua

2.3.4 Tahapan Remaja

Tumbuh kembang untuk menuju dewasa berdasarkan kematangan psikososial dan seksual, semua remaja akan melewati beberapa tahapan sebagai berikut (Rahayu, 2017) :

- A. Masa remaja awal/dini (early adolescence) : umur 10-13 tahun

1. Tampak dan memang merasa lebih dekat dengan teman sebaya,
2. Tampak dan merasa ingin bebas,
3. Tampak dan memang lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya dan mulai berfikir khayal (abstrak).

B. Masa remaja pertengahan (middle adolescence): umur 14–16 tahun

1. Tampak dan merasa ingin mencari identitas diri,
2. Ada keinginan untuk berkencan atau tertarik pada lawan jenis,
3. Timbul perasaan cinta yang mendalam,
4. Kemampuan berfikir abstrak (berkhayal) makin berkembang,
5. Berkhayal mengenai hal-hal yang berkaitan dengan seksual.

C. Masa remaja lanjut (late adolescence): umur 17–19 tahun

1. Menampakkan pengungkapan kebebasan diri,
2. Dalam mencari teman sebaya lebih selektif,
3. Memiliki citra (gambaran, keadaan, peranan) terhadap dirinya,
4. Dapat mewujudkan perasaan cinta,
5. Memiliki kemampuan berfikir khayal atau abstrak.

2.3.5 Aspek-Aspek Perkembangan Remaja

Perkembangan remaja merupakan suatu proses atau tahapan perubahan atau sebuah transisi dari masa kanak-kanak menjadi dewasa yang

ditandai dengan berbagai perubahan, di antaranya dengan berbagai berikut:
(Kumalasari & Andhyantoro, 2014)

1. Perubahan fisik, perubahan ini meliputi perubahan yang bersifat badaniah, baik yang bisa dilihat dari luar maupun yang tidak bisa dilihat.
2. Perubahan emosional, perubahan yang dicerminkan dari sikap dan tingkah laku.
3. Perkembangan kepribadian, pada masa ini tidak hanya dipengaruhi dengan orang tua dan lingkungan keluarga tetapi juga pada lingkungan luar sekolah.

2.4 Model Konsep Keperawatan Sistem Perilaku Lawrence Green

2.4.1 Definisi Teori Lawrence Green

Menurut Lawrence Green (1991), kesehatan seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi (pendidikan, pengetahuan dan sikap), faktor pendukung yang diwujudkan dalam lingkungan fisik, dan faktor pendorong yang dilakukan oleh dukungan keluarga, sikap petugas kesehatan, dan kelompok/masyarakat sekitar.

1. Faktor Predisposisi

Faktor internal yang ada pada diri individu, keluarga, kelompok atau masyarakat yang mempermudah individu untuk berperilaku dan terwujudnya dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai, keyakinan, dll.

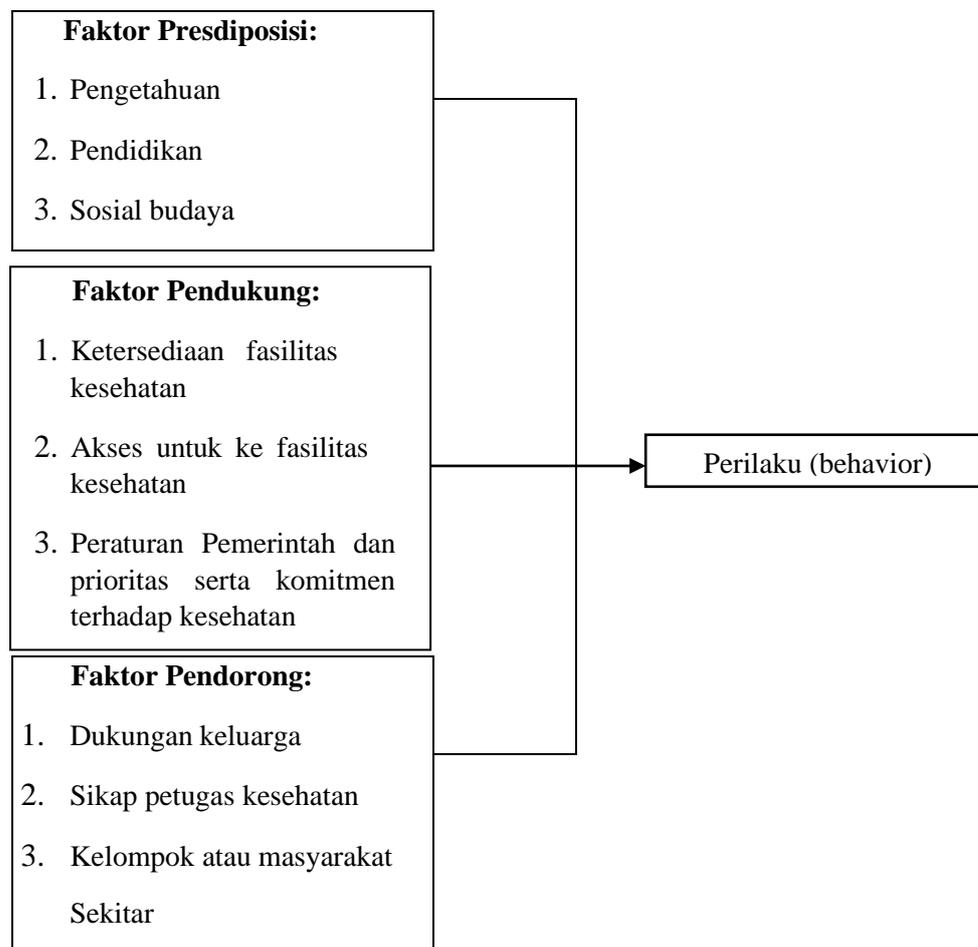
2. Faktor Pendukung

Faktor yang memengaruhi terwujudnya suatu keadaan yang dimana terwujudnya lingkungan fisik, tersedia atau tidaknya fasilitas dan sarana kesehatan.

3. Faktor Pendorong

Faktor yang menguatkan perilaku, yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan, keluarga, kelompok atau masyarakat sekitar.

Faktor penyebab diatas dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan dukungan keluarga, dimana keluarga merupakan peran yang sangat mempengaruhi terjadinya kekambuhan pasien. Perilaku tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi dan sebagainya dari masyarakat sekitar. Selain itu ketersediaan fasilitas, perilaku dan sikap para petugas kesehatan terhadap kesehatan juga harus mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku (Nursalam, 2016).



Gambar 2.1 Kerangka Teori Lawrence Green (1991)

(Green LW. & Kreuter MW 1991 dalam (Nursalam, 2016))

2.4.2 Hubungan Antar Konsep

Dalam teori keperawatan yang dikemukakan Lawrence Green tentang sistem perilaku yang menjelaskan 3 faktor yang dapat merubah perilaku individu yaitu Faktor Predisposisi (*Predisposing Factors*), Faktor Pendukung (*Enabling Factors*), Faktor Pendorong (*Reinforcing Factors*).

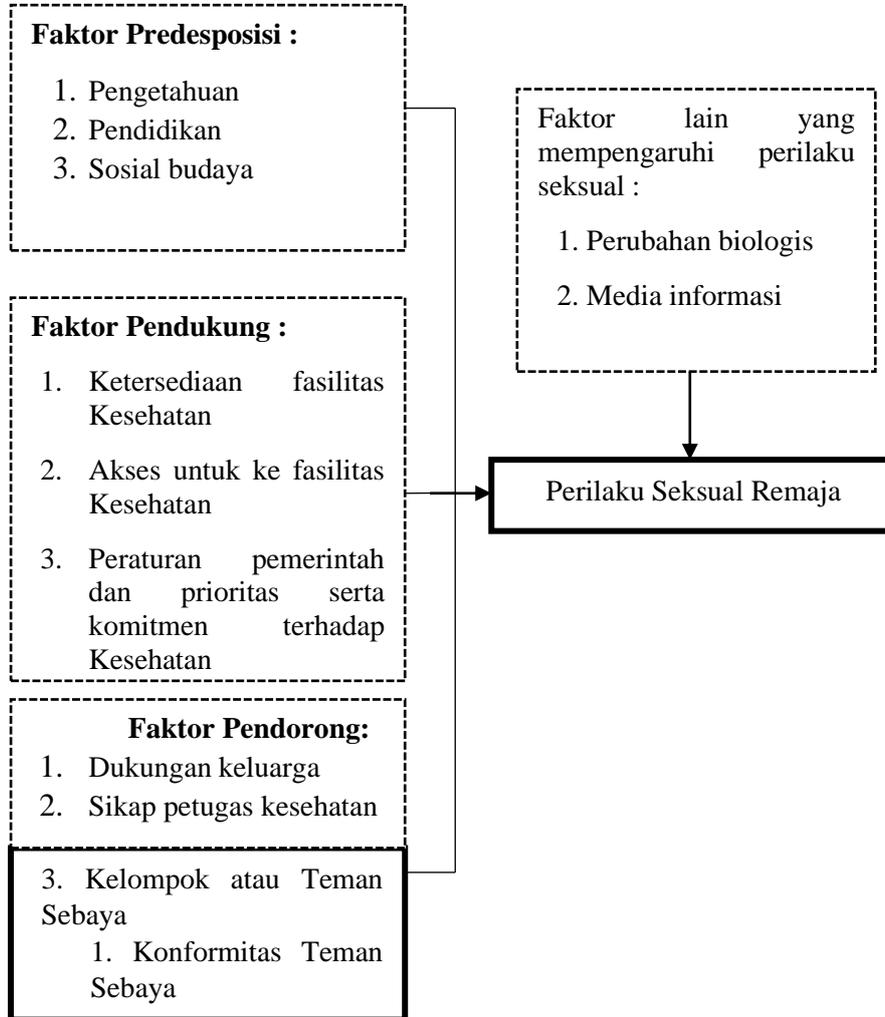
Konformitas teman sebaya merupakan perilaku yang dilakukan oleh individu untuk dapat melakukan penyesuaian diri dengan kelompok karena

merasa ada kesamaan, ketaatan dan kesepakatan terhadap nilai-nilai yang dianut kelompok teman sebayanya baik yang bersifat positif maupun negatif. Konformitas teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku seksual yang terjadi pada remaja di dukung dengan factor yang lain pula.

BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan :

= Diteliti = Tidak Diteliti = Berhubungan → = Berpengaruh

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku seksual yang dilakukan remaja SMK Tanwir Surabaya.

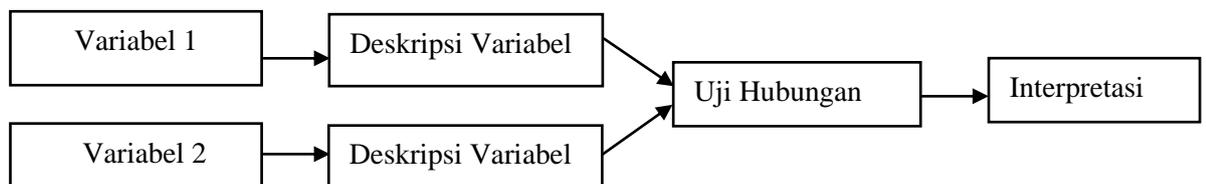
BAB 4

METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini membahas mengenai : 1) Desain penelitian, 2) Kerangka kerja, 3) waktu dan tempat penelitian, 4) Populasi, sampel, dan teknik sampling, 5) Identifikasi variabel, 6) Definisi Oprasional, 7) Pengumpulan, pengolahan dan Analisa data, dan 8) Etika penelitian.

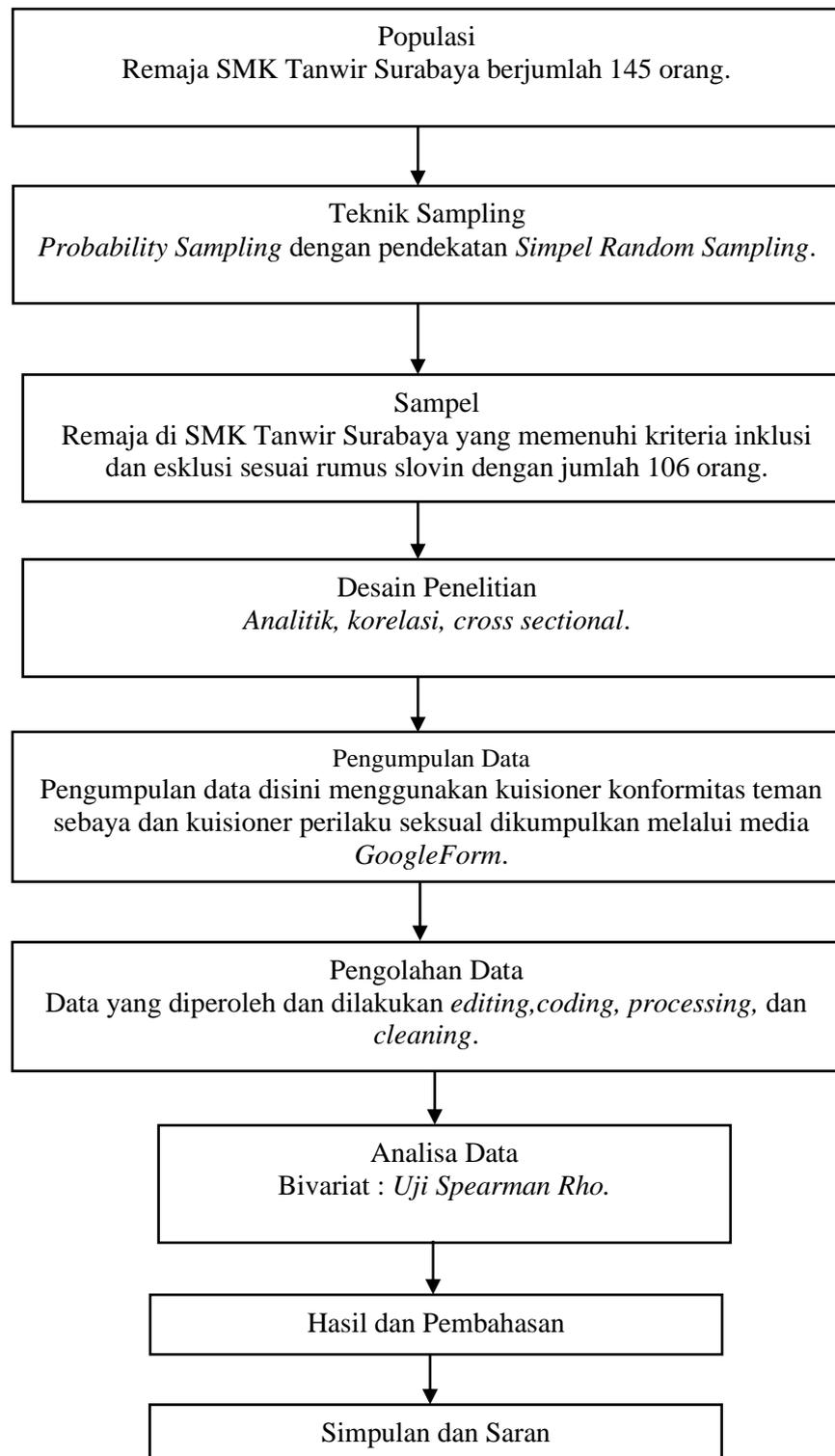
4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain analisis korelasi agar bisa mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel konformitas teman sebaya yang bisa mempengaruhi perilaku seksual pada remaja tanpa adanya suatu intervensi dari peneliti (Nursalam, 2016). Penelitian ini menganalisis hubungan konformitas teman sebaya dengan perilaku seksual remaja di SMK Tanwir Surabaya, dengan menggunakan metode rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan konformitas teman sebaya dengan perilaku seksual pada remaja.



Gambar 4.1 Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* (Nursalam, 2016)

4.2 Kerangka Kerja



Gambar 4.2 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja di SMK Tanwir Surabaya.

4.3 Waktu Dan Tempat Penelitian

4.3.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal skripsi dengan judul Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Remaja pada bulan Maret-April 2021 dengan tempat penelitian di SMK Tanwir Surabaya. Selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data pada tanggal 14-20 Juni 2021. Data yang telah diperoleh akan diolah dan kemudian disimpulkan.

Tabel 4.1 Gantt Chart Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Seksual Remaja di SMK Tanwir Surabaya

Waktu	Kegiatan
Maret 2021	Penyusunan proposal skripsi
7 Mei 2021	Ujian proposal skripsi
14-20 Juni 2021	Pengambilan data dan pengolahan data
8 Juli 2021	Konsul hasil pengolahan data
Juli 2021	Ujian siding skripsi dan revisi hasil sidang
2-8 Agustus 2021	Yudisium

4.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Tanwir Surabaya yang beralamatkan di JL. Kedung Anyar VIII No.16, Sawahan, Kec. Sawahan kota Surabaya Provinsi Jawa Timur

4.4 Populasi Sampel dan Teknik Sampling

4.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang ada di SMK Tanwir Surabaya yang berjumlah 145 remaja.

4.4.2 Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah 106 remaja atau siswa siswi kelas XII di SMK Tanwir Surabaya dan memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

- a. Remaja SMK Tanwir Surabaya.
- b. Remaja yang bersedia dilakukan penelitian.
- c. Remaja kelas XII SMK Tanwir Surabaya.
- d. Remaja yang memiliki gadget berbasis android dan semacamnya.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Remaja yang mengundurkan diri menjadi responden ditengah-tengah penelitian.
- b. Remaja yang tidak melakukan pengisian googleform dengan lengkap.
- c. Remaja yang keluar dipertengahan pengisian googleform sehingga data sampai kepeneliti tidak lengkap sesuai dengan keinginan peneliti.

4.4.3 Besar Sampel

Perhitungan sampel yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Slovin. Menentukan besar sampel yang dibutuhkan dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n : besarnya sample

N : besarnya populasi

d : tingkat kesalahan yang dipilih ($d = 0.05$)

Jadi besarnya sampel dalam penelitian ini adalah

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{145}{1 + 145 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{145}{1,362}$$

$$n = 106,4610$$

$$n = 106 \text{ orang}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kesalahan yang dipilih ($d = 0,05$)

jadi jumlah sampel yang digunakan penelitian ini adalah 106 orang.

4.4.4 Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2016). Teknik sampling di dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Pada metode ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara memilih sample

diantara populasi secara acak dengan cara menghitung absen ganjil dari semua kelas XII sehingga sample tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah ada. Metode *simple random sampling* digunakan untuk pengambilan sampel dengan cara acak dalam anggota populasi tersebut (Hidayat 2017).

4.5 Identifikasi Variabel

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu satu variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat)

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel Independen pada penelitian ini adalah konformitas teman sebaya

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel Dependen pada penelitian ini adalah perilaku seksual pada remaja

4.6 Definisi Oprasional

Tabel 4.2 Definisi Operasional Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja Di SMK Tanwir Surabaya.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skore
Variabel Independen (Konformitas teman sebaya)	Presepsi remaja tentang kumpulan yang mereka ikuti kearah perilaku sebagai sudut pandang prespektif dalam menjalin sebuah pertemanan .	1. Konformitas teman positif 2. Konformitas teman sebaya negatif	Kuisisioner dalam bentuk <i>GoogleForm</i>	Ordinal	<p>Kriteria Skor: Skala Likert</p> <p>A. Jawaban dari pernyataan positif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu (SL): 4 2. Sering (SR): 3 3. Jarang (JR) : 2 4. Tidak Pernah (TP) :1 <p>B. Jawaban dari pernyataan negatif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu (SL): 1 2. Sering (SR): 2 3. Jarang (JR): 3 4. Tidak Pernah (TP) :4 <p>Interpretasi Hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tinggi : $\geq 76-100\%$ 2. Sedang : $\geq 56- < 76\%$. 3. Rendah : $\leq 56\%$
Variabel Dependen (Perilaku seksual remaja)	Perilaku seksual merupakan segala bentuk tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual yang bisa dilakukan sendiri dan dilakukan bersama dengan lawan jenis.	Bentuk perilaku seksual 1) berpegangan tangan 2) berciuman 3) berpelukan 4) berfantasi atau berimajinasi 5) masturbasi 6) petting	Kuisisioner dalam bentuk <i>GoogleForm</i>	Ordinal	<p>Kriteria Skor : Jawaban dari pernyataan negative:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Pernah (TP): 4 2. Jarang (JR) : 3 3. Sering (SR) : 2 4. Selalu (SL) : 1 <p>Interpretasi Hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beresiko: $\leq 62,5\%$ 2. Tidak Beresiko: $\geq 62,5\%$

4.7 Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa data

4.7.1 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam 2016). Data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan 2 (dua) instrumen antara lain yaitu kuesioner konformitas teman sebaya dan perilaku seksual. Karena keadaan dengan adanya pandemic *Covid-19* ini tidak memungkinkan untuk membagikan kuesioner atau mengumpulkan data secara langsung bertemu dengan responden, maka penelitian ini dalam mengumpulkan data menggunakan *Googleform* yang lalu membagikan *link websitenya* lewat *social media Whatsapp/email /gmail* untuk responden.

Kuisisioner :

1. Kuisisioner Data Umum

Data umum terdiri dari tanpa nama, jenis kelamin, usia, tinggal bersama siapa, berpacaran/tidak, memiliki HP sejak kapan, uang saku perbulan, memiliki teman sebaya/ tidak dan berapa.

2. Kuisisioner Konformitas Teman Sebaya

Kuisisioner konformitas teman sebaya ini modifikasi dari penelitian Fajar et al., (2017) kuisisioner yang berjumlah 12 item dengan pertanyaan/pernyataan positif (*favourable*) dan pertanyaan/pernyataan negatif (*unfavourable*). Kuisisioner konformitas teman sebaya meliputi konformitas teman sebaya positif dan konformitas teman sebaya negatif.

Terdapat empat alternative jawaban pada kuesioner yaitu SL (Selalu), SR (Sering), JR (Jarang), dan TP (Tidak pernah).

Tabel 4.3 Kisi-kisi kuesioner Konformitas Teman Sebaya

No	Pertanyaan	Soal
1.	Konformitas teman sebaya positif	1,2,3,4,5,6
2.	Konformitas teman sebaya negatif	7,8,9,10,11,12

Tabel 4.4 Indikator kuisisioner Konformitas Teman Sebaya

No	Alternatif Jawaban	Skore Favourable	Skore Unfavourable
1.	Selalu (SL)	4	1
2.	Sering (SR)	3	2
3.	Jarang (JR)	2	3
4.	Tidak Pernah (TP)	1	4

Konformitas teman sebaya diskorkan menggunakan skala data ordinal, dengan kategori:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang di dapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4. Tinggi : apabila jumlah skor dari kuesioner $\geq 76-100\%$.
5. Sedang : apabila jumlah skor dari kuesioner $\geq 56- < 76\%$.
6. Rendah : apabila jumlah skor dari kuesioner $\leq 56\%$.

3. Kuisisioner Perilaku Seksual

Kuisisioner perilaku seksual ini modifikasi dari penelitian Purnama et al. (2020) kuesioner yang berjumlah 11 item dengan pertanyaan/pernyataan negatif (*unfavourable*). Kuesioner perilaku seksual ini meliputi bentuk perilaku seksual. Terdapat empat alternative jawaban pada kuesioner yaitu TP (Tidak pernah), JR (Jarang), SR (Sering), SL (Selalu).

Tabel 4.5 Kisi-kisi kuesioner Perilaku Seksual

No	Pertanyaan	Soal
1.	Bentuk perilaku seksual	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11

Tabel 4.6 Indikator Kuisisioner Perilaku Seksual

No	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Selalu (SL)	1
2.	Sering (SR)	2
3.	Jarang (JR)	3
4.	Tidak Pernah (TP)	4

Perilaku Seksual diskorkan menggunakan skala data ordinal, dengan

kategori:

Skoring tertinggi = 4

Skoring terendah = 1

Jumlah pertanyaan = 11

Skor tertinggi : jumlah pertanyaan x skor tertinggi

: 11 x 4

: 44 (100%)

Skor terendah : jumlah pertanyaan x skor terendah

: 11 x 1

: 11 : 44 x 100%

: 25%

Rentang : skor tertinggi – skor terendah

: 100% - 25%

: 75%

Banyak kelas : 2, bahwa total skor tinggi menunjukkan perilaku beresiko dan skor terendah menunjukkan perilaku tidak beresiko.

$$\begin{aligned}\text{Interval (I)} &= \text{rentang} : \text{banyak kelas} \\ &= 75\% : 2 \\ &= 37,5\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kriteria penilaian} &= \text{skor tertinggi} - \text{interval} \\ &= 100\% - 37,5\% \\ &= 62,5\%\end{aligned}$$

1. Beresiko : apabila jumlah skor dari kuesioner $\leq 62,5\%$
2. Tidak Beresiko : apabila jumlah skor dari kuesioner $\geq 62,5\%$

4.7.2 Pengolahan Data

Data dari pengisian kuisisioner konformitas teman sebaya dan kuisisioner perilaku seksual melalui googleform dikumpulkan kemudian diolah dengan tahap sebagai berikut:

1. Memeriksa data (*editing*)

Setelah data dari responden terkumpul, peneliti memberikan indikator pada tiap pertanyaan, untuk kuesioner konformitas teman sebaya; jika jawaban dari pertanyaan favourable, selalu = 4, sering = 3, jarang = 2, tidak pernah = 1 pertanyaan Unfavourable, selalu = 1, sering = 2, jarang = 3, tidak pernah = 4; untuk kuesioner perilaku seksual, jika jawaban selalu = 1, sering = 2, jarang = 3, tidak pernah = 4. Hal ini bertujuan untuk melihat lengkap tidaknya pengisian kuesioner, melihat logis tidaknya jawaban.

2. Memberi tanda kode (*coding*)

Jika data telah diberikan indikator masing-masing, selanjutnya data tersebut di total dan di skor, untuk kuisisioner konformitas teman sebaya jika tinggi = 1, sedang = 2, rendah = 3; dan untuk kuisisioner perilaku seksual beresiko = 1, tidak beresiko = 2.

3. Pengolahan data (*Processing*)

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau ringkasan berdasarkan data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan, dengan menggunakan program aplikasi SPSS.

4. Pembersihan (*Cleaning*)

Pada tahap akhir, kuisisioner yang telah ditotal dan diberi kategori, peneliti memberi kode (koding) pada hasil total keseluruhan, jika untuk kuisisioner konformitas teman sebaya jika tinggi = 1, sedang = 2, rendah = 3; dan untuk kuisisioner perilaku seksual beresiko = 1, tidak beresiko = 2. Selanjutnya data tersebut diinput dan diolah ke dalam SPSS versi 16.

4.7.3 Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan analisa untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi dari variabel *independen* dan *dependen* yang akan diteliti. Analisa data univariat menggunakan distribusi frekuensi, hasil dari analisa data univariatnya adalah frekuensi dan persentase.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel *independen* dan *dependen*. Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah konformitas teman sebaya dengan skala ukur kuesioner ordinal dan variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah perilaku seksual remaja dengan skala ukur kuesioner ordinal, maka uji statistik yang akan dilakukan adalah *Spearman Rho*. Taraf signifikan yang digunakan pada uji spearman adalah 0.05 yang artinya jika $p \leq \alpha = 0,05$ maka hipotesis diterima yang artinya terdapat hubungan antar variabel, sedangkan jika $p > \alpha = 0,05$ maka hipotesis ditolak yang berarti tidak ada hubungan antar variabel.

4.8 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat surat izin Nomor : PE/63/VII/2021/KEPK/SHT yang dikeluarkan oleh STIKES Hang Tuah Surabaya, surat tembusan dari BAKESBANGPOL Provinsi Jawa Timur dan surat tembusan dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur setelah itu diberikan kepada Kepala Sekolah SMK Tanwir Surabaya. Penelitian ini menggunakan beberapa prosedur sehingga dalam pengisian kuesioner harus berhubungan dengan etik penelitian meliputi :

1. Lembar persetujuan (informed consent)

Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilaksanakan agar responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti, serta dampak yang akan terjadi saat pengumpulan data. Selanjutnya responden yang berminat untuk diteliti harus menandatangani lembar persetujuan yang

sudah disediakan. Jika tidak, peneliti harus menghormati hak – hak responden.

2. Tanpa Nama (Animity)

Peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh responden untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Identitas subjek pada data yang didapatkan akan digantikan oleh kode tertentu.

3. Kerahasiaan (confidentiality)

Informasi yang didapatkan dan dikumpulkan dari subjek dijamin kerahasiaanya, dan kelompok data tertentu saja yang akan disajikan dan dilaporkan pada hasil riset.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian tentang Hubungan Konformitas Teman sebaya dengan perilaku seksual remaja di SMK Tanwir Surabaya yang dilaksanakan pada tanggal 14-20 Juni 2021. Penyajian data meliputi gambaran umum lokasi penelitian, data umum karakteristik responden, dan data khusus (variabel penelitian).

5.1 Hasil Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 14-20 juni 2021, dengan jumlah sebanyak 105 remaja yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Pada bagian hasil diuraikan tentang gambaran umum tempat penelitian, data umum dan data khusus. Pengambilan data tersebut dilakukan dengan cara memberikan kuesioner dengan cara daring melalui media *GoggleForm*.

5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan Tanwir Surabaya adalah sekolah yang keberadaannya tak bisa dipisahkan dengan *Organisasi Central Outbond dan Inbond* sebagai pemrakarsa lahir dan berkembangnya sekolah yang berbasis religi Islami.

Tahun 2008 terjalin kerjasama dengan Yayasan Tanwir yang nota bene senafas dan sepemahaman visi untuk mengembangkan pendidikan Islami di jenjang pendidikan menengah kejuruan. Akhirnya diputuskan membentuk lembaga pendidikan SMK dengan nama SMK Tanwir dengan

kompetensi keahlian Akuntansi dan Multimedia dengan NPWP Sekolah
31.245.145.3-614.000.

SMK Tanwir Surabaya terletak di Jalan Kedung Anyar VIII No.
14-16 Surabaya, Kelurahan Sawahan Kecamatan Sawahan, Jawa timur
60251 dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Utara : Kecamatan Kedung Doro
2. Timur : Kecamatan Tembok Dukuh
3. Barat : Kecamatan Kupang Krajan
4. Selatan : Kecamatan Petemon

Visi dan Misi SMK Tanwir Surabaya

1. Visi

Unggul dalam dasar-dasar IPTEK yang berpijak pada IMTAQ dan wawasan Ahlulsunah wal Jama'ah.

2. Misi

- 1) Menyiapkan SDM yang berpengalaman luas dan berakhlak kepada Allah SWT.
- 2) Menumbuh kembangkan kemahiran baca, hitung, berfikir, logis kritis dan kreatif.
- 3) Menerapkan disiplin dalam belajar dan beribadah kepada Allah SWT.

- 4) Menghasilkan lulusan yang siap bersaing untuk masuk SLTP.
- 5) Membentuk rasa cinta kepada Allah, rasulnya dan sesama manusia.
- 6) Menumbuh kembangkan sifat tenggang rasa terhadap sesama bangsa dan tanah air Indonesia.

5.1.2 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah remaja kelas XII yang berada di SMK Tanwir Surabaya, terdapat 145 remaja yang duduk dikelas XII dengan jumlah laki-laki 127 remaja, perempuan 19 remaja. Pada SMK Tanwir Surabaya terdapat dua jurusan yaitu multi media dan akutansi. Remaja pada SMK Tanwir Surabaya sering melakukan kegiatan keagamaan dengan sholat dhuha berjamaah tiap pagi sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, mengaji bersama saat pagi pada hari Kamis dan melakukan ekstrakurikuler yang ada pada SMK Tanwir Surabaya. Jumlah keseluruhan responden penelitian yang didapatkan adalah 105 responden. Data demografi diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden, kuesioner diberikan melalui sistem Daring (online) dengan memberikan alamat website Googleform pada pesan singkat (Whatsapp), dikarenakan pada saat pengambilan data sedang terjadi Pandemi Covid-19 yang mengharuskan untuk berjaga jarak dalam bersosialisasi (Physical Distancing) agar dapat mengurangi penyebaran dan pencegahan penularan virus ini.

5.1.3 Data Umum Hasil Penelitaian

Data umum hasil penelitian merupakan gambaran karakteristik remaja yang meliputi umur, jenis kelamin, agama, tinggal bersama siapa, memiliki pacar, memiliki HP, Memiliki teman dekat, jumlah teman dekat, uang saku perbulan, mendapatkan informasi seks atau tidak, dari mana dan menggunakan media apa.

1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia di SMK Tanwir Surabaya pada tanggal 14-20 juni 2021. (n=105)

Umur	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
17	41	39.0
18	64	61.0
Total	105	100.0

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa karakteristik dari 105 responden berdasarkan usia yaitu berusia 17 tahun sebanyak 41 orang dengan presentase 39%, sedangkan reponden dengan usia 18 tahun sebanyak 64 dengan presentase 61%.

2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di SMK Tanwir Surabaya pada tanggal 14-20 juni 2021. (n=105).

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Laki-Laki	40	38.1
Perempuan	65	61.9
Total	105	100.0

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 105 responden, sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 65 orang (61,9%), dan untuk pria sebanyak 40 orang (38,1%).

3. Distribusi Responden Berdasarkan Tinggal Bersama

Tabel 5.3 Distribusi responden berdasarkan Tinggal Bersama dengan siapa di SMK Tanwir Surabaya pada tanggal 14-20 juni 2021. (n=105)

Tinggal Bersama	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Orang Tua	97	92.4
Wali	8	7.6
Total	105	100.0

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 105 responden, sebagian besar tinggal bersama orang tua dengan jumlah 97 orang (92,40%) sedangkan yang tinggal Bersama wali berjumlah 8 orang (7,60%).

4. Distribusi responden Berdasarkan Memiliki Pacar

Tabel 5.4 Distribusi Responden berdasarkan memiliki pacar atau tidak di SMK Tanwir Surabaya pada tanggal 14-20 juni 2021. (n=105)

Memiliki Pacar	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Ya	44	41.9
Tidak	61	58.1
Total	105	100.0

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 105 responden, Sebagian besar tidak memiliki pacar dengan responden 61 orang (41,90%), dan yang memiliki pacar dengan 44 orang (58,10%).

5. Distribusi responden berdasarkan Memiliki HP

Tabel 5.5 Distribusi Responden Berdasrakan memiliki HP di SMK Tanwir Surabaya pada tanggal 14-20 juni 2021. (n=105)

Memiliki HP	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Ya	105	100.0
Total	105	100.0

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 105 responden, memiliki HP dengan responden 105 orang (100%).

6. Distribusi Responden Berdasarkan Waktu Memiliki HP

Tabel 5.6 Distribusi Responden berdasrakan waktu memiliki HP sejak kapan di SMK Tanwir Surabaya pada tanggal 14-20 juni 2021. (n=105)

Waktu Memiliki HP	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
SD	11	10.5
SMP	60	57.1
SMK	34	32.4
Total	105	100.0

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 105 responden, Sebagian besar memiliki HP saat SMP dengan 60 orang (57,10%), saat SMK 34 orang (32,40%), sedangkan saat SD dengan 11 orang (10,50%).

7. Distribusi Responden berdasarkan Memiliki Teman Dekat

Tabel 5.7 Distribusi Responden Berdasarkan memilikis teman dekat di SMK Tanwir Surabaya pada tanggal 14-20 juni 2021. (n=105)

Memiliki Teman Dekat	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Ya	99	94.3
Tidak	6	5.7
Total	105	100.0

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 105 responden Sebagian besar memiliki teman dekat dengan 99 orang (94,30%) sedangkan yang tidak memiliki teman dekat sebanyak 6 orang (5,70%).

8. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Teman Dekat

Tabel 5.8 Distribusi Responden berdasarkan jumlah teman dekat di SMK Tanwir Surabaya pada tanggal 14-20 juni 2021. (n=105)

Jumlah Teman Dekat	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1-5	64	61.0
5-10	30	28.6
5-15	5	4.8
Tidak Memiliki Teman Dekat	6	5.7
Total	105	100.0

Tabel 5.8 menunjukkan bahwa dari 105 responden, Sebagian besar memilik 1-5 orang teman dekat dengan jumlah 64 orang (61%), memilik 5-10 orang teman dekat dengan jumlah 30 orang (28,60%), memiliki 5-15 orang teman dekat dengan jumlah 5 orang (4,80%),

sedangkan yang tidak memiliki teman dekat sebanyak 6 orang (5,70%).

9. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Uang Saku Perbulan

Tabel 5.9 Distribusi Responden Berdasarkan jumlah Uang Saku Perbulan di SMK Tanwir Surabaya pada tanggal 14-20 juni 2021. (n=105)

Jumlah Uang Saku	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
200.000-500.000	85	81.0
600.000-1.000.000	9	8.6
1.100.000-2.000.000	9	8.6
2.000.000-4.000.000	2	1.9
Total	105	100.0

Tabel 5.9 menunjukkan bahwa dari 105 responden, Sebagian besar memiliki uang saku sebanyak 200-500ribu dengan 85 orang (81%), 600-1juta dengan 9 orang (8,60%), 1.100.000-2.000.000 sebanyak 9 orang (8,60%), 2juta-4juta sebanyak 2 orang (1,90%).

10. Karakteristik Remaja Berdasarkan Mendapatkan Info Seks

Tabel 5.10 Distribusi Responden Berdasarkan Mendapatkan Info Seks di SMK Tanwir Surabaya pada tanggal 14-20 juni 2021. (n=105)

Mendapatkan Info Seks	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Ya	82	78.1
Tidak	23	21.9
Total	105	100.0

Tabel 5.10 menjelaskan bahwa dari 105 responden 82 orang pernah mendapatkan informasi seks (78,10%), dan 23 orang tidak pernah mendapatkan informasi seks (21,90%).

11. Distribusi Responden Berdasarkan Mendapatkan dari mana Informasi Seks

Tabel 5.11 Distribusi Responden Berdasarkan Mendapatkan dari mana Info Seks di SMK Tanwir Surabaya pada tanggal 14-20 juni 2021. (n=105)

Dari Mana	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Sekolah	54	51.4
Medsos	28	26.7
tidak mendapatkan info seks	23	21.9
Total	105	100.0

Tabel 5.11 menjelaskan bahwa dari 105 responden 54 orang (51,40%) mendapatkan informasi seks dari sekolah, 28 orang (26,70%) mendapatkan informasi dari media sosial dan 23 orang tidak pernah mendapatkan informasi seks (21,90%).

12. Distribusi Responden Berdasarkan Menggunakan Media Apa Untuk Mendapatkan Informasi Seks

Tabel 5.12 Distribusi Responden Berdasarkan Menggunakan media apa untuk mendapatkan Info Seks di SMK Tanwir Surabaya pada tanggal 14-20 juni 2021. (n=105)

Menggunakan MEDIA	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
buku & guru	54	51.4
Elektronik	28	26.7
tidak mendapat info seks	23	21.9
Total	105	100.0

Tabel 5.12 menunjukkan bahwa dari 105 responden Sebagian besar mendapatkan informasi tentang seksual dari buku dan guru sebanyak 54 orang (51,40%), elektronik 28 orang (26,70%), dan tidak mendapatkan informasi dari media apapun sebanyak 23 orang (21,90%).

5.1.4 Data Khusus Hasil Penelitian

1. Distribusi Data dari Konformitas Teman Sebaya di SMK Tanwir Surabaya

Tabel 5.13 Distribusi Responden Data dari Konformitas Teman Sebaya di SMK Tanwir Surabaya pada tanggal 14-20 juni 2021. (n=105)

Konformitas Teman Sebaya	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Tinggi	33	31.4
Sedang	56	53.3
Rendah	16	15.2
Total	105	100.0

Tabel 5.13 menjelaskan bahwa dari 105 responden, didapatkan responden dengan Konformitas teman sebaya tinggi sebanyak 33 orang (31,40%), untuk responden dengan konformitas sedang sebanyak 56 orang (53,30%), dan untuk responden dengan konformitas rendah terdapat 16 orang (15,2%).

2. Distribusi Data dari Perilaku Seksual di SMK Tanwir Surabaya

Tabel 5.14 Distribusi Responden Data dari Perilaku Seksual di SMK Tanwir Surabaya pada tanggal 14-20 juni 2021. (n=105)

Perilaku Seksual	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Beresiko	10	9.5
Tidak Beresiko	95	90.5
Total	105	100.0

Tabel 5.14 menjelaskan bahwa dari 105 responden didapatkan responden dengan perilaku seksual tidak beresiko 95 orang (90,5%) dan beresiko 10 orang (9,5%).

3. Distribusi Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja Di SMK Tanwir Surabaya

Tabel 5.15 Distribusi Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja Di SMK Tanwir Surabaya pada tanggal 14-26 juni 2021. (n=105)

Konformitas Teman Sebaya	Perilaku Seksual				Total		ρ value
	Beresiko		Tidak Beresiko				
	f	%	F	%	f	%	
Tinggi	0	0%	33	100%	33	100%	$\rho = 0,005$
Sedang	6	10.7%	50	89.3%	56	100%	
Rendah	4	25%	12	75%	16	100%	
Total	10	9.4%	95	90.6%	105	100%	

Hasil Uji *Spearman's Rho* ($\alpha < 0,05$)

Dari table 5.15 telah menjelaskan bahwa hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku seksual remaja di SMK Tanwir Surabaya memiliki konformitas teman sebaya sedang berjumlah

56 (100%) orang dengan katagori perilaku seksual tidak beresiko berjumlah 50 (89,3%) orang, dan katagori perilaku seksual beresiko 6 orang (10,7%), konformitas teman sebaya tinggi hanya memiliki jumlah 33 orang (100%) dengan perilaku seksual tidak beresiko, dan konformitas teman sebaya rendah memiliki jumlah 16 orang (100%) dengan katagori perilaku seksual tidak beresiko 12 orang (75%) dan perilaku seksual beresiko 4 orang (25%).

Hasil pengujian uji statistik *Spearman's Rho* didapatkan nilai $\rho=0,005$ yang lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05 ($\rho<0,05$) yang menunjukkan bahwa disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, berdasarkan uji *Spearman's Rho* menunjukkan nilai $r = -0,272$ dengan nilai $\rho=0,005$. Hasil statistik tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara hubungan konformitas teman sebaya dengan perilaku seksual pada remaja.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Konformitas Teman Sebaya Pada Remaja Di SMK Tanwir Surabaya.

Hasil penelitian konformitas teman sebaya berdasarkan tabel 5.13 menunjukkan bahwa dari 105 responden, didapatkan responden dengan konformitas sedang sebanyak 56 orang (53,3%), sebanyak 33 orang (31,4%) dengan konformitas tinggi dan sebanyak 16 orang (15,2%) dengan konformitas rendah. Penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan rata-rata konformitas teman sebaya sedang, dibandingkan dengan responden konformitas teman sebaya tinggi dan rendah, hal ini ditinjau dari jawaban

kuisisioner responden sebanyak 33 responden memiliki konformitas teman sebaya tinggi dan 16 orang dengan konformitas rendah.

Hasil dari penelitian konformitas teman sebaya sedang yaitu 56 orang (53,3%) dari 105 responden. Hal ini selaras dengan hasil penelitian dari Fatimah (2017) menjelaskan bahwa didapatkan hasil dengan konformitas teman sebaya sedang lebih dominan terjadi dengan 143 responden dari total 198 responden. Menurut analisis peneliti remaja harus menyesuaikan diri dengan kelompok sosialnya. Kelompok teman sebayanya juga akan mendatangkan tekanan sosial, maka dari itu untuk menjamin penerimaan oleh kelompok teman sebaya, remaja akan mencoba mengubah sikap dan tingkah laku mereka sesuai dengan lingkungannya.

Konformitas teman sebaya sedang disebabkan karena faktor jenis kelamin. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil crosstab bahwa remaja yang memiliki konformitas teman sebaya kategori sedang lebih banyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 35 orang (53,8%) sedangkan pada laki-laki sebanyak 21 orang (52,5%). Hal ini selaras dengan penelitian Hanifa dan Muslikah (2019) yang menjelaskan bahwa faktor jenis kelamin terjadi hasil signifikan antara jenis kelamin perempuan dengan laki-laki tetapi tetap ditemukan selisih dimana tingkat konformitas teman sebaya pada peserta didik perempuan sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik laki-laki. Berdasarkan analisis peneliti perempuan lebih cenderung lebih mudah terpengaruh dan tidak bebas dalam berkelompok dengan teman sebayanya karena perempuan cenderung lebih dekat dengan kelompok teman sebaya.

Konformitas teman sebaya sedang disebabkan karena faktor usia. Hal ini dibuktikan dengan hasil crosstab bahwa remaja yang berusia 18 tahun memiliki konformitas teman sebaya kategori sedang lebih banyak dibandingkan dengan usia 17 tahun. Pada usia remaja masih mengalami masa yang labil sehingga kemungkinan pada masa remaja terjadi tahap pendewasaan yang membuat remaja tersebut masih mudah terpengaruh. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Rofi (2020) dengan judul kontrol diri dan konformitas terhadap kenakalan remaja yang dominan pada remaja usia 17 tahun, siswa remaja memiliki konformitas yang sedang. Artinya, konformitas yang mereka miliki berpengaruh dengan kenakalan remaja yang mereka lakukan. Peneliti berasumsi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya bertolak belakang karena pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan usia 18 tahun jauh lebih dominan dari pada usia 17 tahun.

Hasil dari penelitian didapatkan 33 remaja (31,4%) dari 105 responden memiliki konformitas tinggi. Berdasarkan analisis peneliti konformitas teman sebaya tinggi dikarenakan anak dengan usia remaja lebih banyak meluangkan waktu dengan teman-teman sebayanya hal itulah yang menyebabkan hubungan antara remaja dengan teman sebayanya lebih dekat hal ini bisa dilihat dari pertanyaan pada kuisisioner nomor 1 dan 2 banyak remaja yang mengatakan sering berkumpul dan nyaman pada kelompok teman sebayanya. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Antara et al. (2018) yang menjelaskan bahwa semakin tinggi konformitas pada remaja maka semakin mempengaruhi tinggi perilaku konsumtif.

Hasil dari tinjauan usia yang ada pada responden dijelaskan bahwa usia 18 tahun lebih dominan hasil konformitas teman sebayanya dibandingkan dengan usia 17 tahun, pada prosentase konformitas teman sebaya usia 18 tahun dikategorikan konformitas teman sebaya tinggi 20 orang (31,2%). Konformitas teman sebaya tinggi berdasarkan usia 17 tahun memiliki jumlah 13 orang (31,7%). Peneliti menyimpulkan bahwa semakin tinggi usia maka semakin tinggi konformitas teman sebayanya, hal ini dibuktikan dengan hasil pengumpulan data bahwa remaja di usia 18 tahun lebih tinggi dari pada usia 17 tahun. Hal ini sejalan dengan penelitian Fatimah (2017) bahwa pada remaja terjadinya konformitas teman sebaya dianggap normal dan umum terjadi pada remaja.

Faktor yang mempengaruhi konformitas teman sebaya berdasarkan jenis kelamin lebih dominan terjadi pada jenis kelamin perempuan dengan total 65 orang, presentase yang didapatkan yaitu konformitas teman sebaya tinggi 20 orang. Sedangkan laki-laki dengan konformitas teman sebaya dengan konformitas tinggi 13 orang. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa perempuan jauh lebih tinggi memiliki konformitas teman sebaya dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini selaras dengan penelitian Timur & Marheni (2019) yang menjelaskan bahwa mayoritas perempuan terjadi konformitas teman sebaya.

Konformitas teman sebaya yang tidak memiliki pacar lebih dominan dari pada konformitas teman sebaya yang memiliki pacar. Konformitas teman sebaya yang tidak memiliki pacar 61 orang dengan penilaian konformitas teman sebaya tinggi 19 orang (31,1%), sedangkan yang memiliki pacar

berjumlah 44 orang dengan penilaian konformitas tinggi 14 orang (31,8%). Peneliti dapat menyimpulkan bahwa remaja yang tidak memiliki pacar sangat beresiko tinggi terjadi konformitas teman sebaya dibandingkan dengan yang memiliki pacar yang kemungkinan remaja yang memiliki pacar mengurangi interaksi dengan teman sebayanya dari keinginan sang pacar. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian dari Dewi dan Lestari (2020) bahwa subjek yang didapatkan banyak yang memiliki pacar dan lebih dari satu kali, dan konformitas teman sebaya tidak berperan secara signifikan.

Hasil dari penelitian didapatkan konformitas teman sebaya rendah berjumlah 16 orang (15,2%) dari total 105 responden. Berdasarkan analisis peneliti remaja mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri dengan teman sebayanya sehingga menyebabkan kurangnya kerja sama antar remaja dengan teman sebayanya. Hal ini selaras dengan penelitian Sumarwati (2019) yang menjelaskan bahwa siswa kelas 8 SMP Negeri 20 Tasikmalaya didapatkan hasil bahwa siswa memiliki hubungan sosial antar teman sebaya dengan kategori rendah memiliki presentase skor rata-rata 51,23%.

Konformitas teman sebaya juga dikaitkan dengan remaja memiliki teman dekat atau tidak dan berapa jumlah teman dekatnya. Didapatkan hasil dari 105 responden memiliki teman dekat berjumlah 99 orang dan yang tidak memiliki teman dekat berjumlah 6 orang, dengan jumlah teman dekat 1-5 orang terdapat 64 responden. 5-10 30 responden sedangkan 5-15 teman dekat terdapat 5 responden. Hal ini selaras dengan penjelasan Santrock (2007) dalam Umaroh, Kusumawati, and Kasjono (2017), yaitu hubungan relasi yang baik di antara teman sebaya dibutuhkan bagi perkembangan sosial yang

normal di masa remaja, karena karakteristik pada masa remaja menjadi bagian dalam sebuah kelompok adalah suatu hal yang penting.

Remaja sangat terbuka dengan kelompok teman sebaya. Pengaruh teman sebaya menjadi suatu jalinan yang sangat kuat (Mesra and Fauziah 2016). Konformitas merupakan kecenderungan sosial yang dapat mempengaruhi perilaku individu dalam melakukan sesuatu yang menyamai perilakunya sesuai dengan norma yang ada Apsari & Purnamasari (2018). Hal ini sejalan dengan penelitian Anon (2019), yang menjelaskan bahwa semakin tinggi konformitas teman sebaya akan diikuti dengan meningkatnya kecenderungan perilakunya dan sebaliknya jika semakin rendah tingkat konformitas teman sebaya maka semakin rendah kecenderungan perilaku. Konformitas teman sebaya dapat dimunculkan secara positif dan negative. Jika terjadi konformitas secara negative diharapkan remaja bisa menanggulangi dengan cara yang tepat sehingga konformitas yang negative tidak terjadi ini sejalan dengan penelitian Sartika & Yandri (2019). Oleh dari itu pentingnya dalam melakukan seleksi lingkungan pergaulan remaja agar terbentuknya konformitas yang positif Cahya Ningru et al. (2019)

5.2.2 Perilaku Seksual Pada Remaja Di SMK Tanwir Surabaya.

Hasil penelitian perilaku seksual berdasarkan tabel 5.14 menjelaskan bahwa dari 105 responden didapatkan responden dengan perilaku seksual tidak beresiko 95 orang (90,5%) dan beresiko 10 orang (9,5%).

Penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan perilaku seksual tidak beresiko lebih dominan, dibandingkan dengan responden dengan

perilaku seksual beresiko. Hal ini ditinjau dari jawaban kuisisioner responden sebanyak 95 responden memiliki perilaku seksual tidak beresiko. Perilaku seksual tidak beresiko pada remaja juga bisa dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, tinggal bersama dengan siapa, memiliki pacar atau tidak, informasi yang didapatkan oleh remaja juga mempengaruhi perilaku yang dilakukan remaja tersebut. Banyak media yang menyediakan hal-hal tentang informasi seksual mulai dari media online, buku, majalah, dan lain-lain.

Hasil dari penelitian didapatkan bahwa pada remaja di SMK Tanwir Surabaya dengan hasil tidak beresiko terjadi perilaku seksual. Banyak pada remaja di SMK Tanwir Surabaya yang tidak memiliki pacar sebanyak 58 remaja (95,1%). Maka dapat disimpulkan bahwa yang jauh tidak beresiko adalah remaja yang tidak memiliki pacar, walaupun ada beberapa remaja yang tidak memiliki pacar dapat beresiko terjadi perilaku seksual, yang mempunyai pacar pun tidak selalu beresiko terjadi perilaku seksual. Hal ini sejalan dengan penelitian Setijaningsih, Hasanudin, dan Winarni (2019) yang menjelaskan bahwa remaja yang tidak berpacaran memiliki persepsi positif mengenai perilaku seksual pranikah dibandingkan dengan remaja yang memiliki pacar cenderung memiliki persepsi yang negative. Pendidikan agama, peran orang tua, lingkungan sekitar dapat memberikan dampak pada kehidupan remaja. Hal ini selaras dengan penelitian Masni dan Hamid (2018) dengan judul Determinan Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja Makassar (Studi Kasus Santri Darul Arqam Gombara dan SMAN 6) didapatkan hasil bahwa semakin remaja memiliki pemahaman yang kurang maka semakin tinggi resiko yang terjadi.

Hasil penelitian berdasarkan faktor usia didapatkan bahwa usia 18 tahun lebih dominan tidak terjadi resiko perilaku seksual dengan total dari 105 responden didapatkan remaja usia 18 tahun 64 orang dengan 55 orang tidak beresiko melakukan perilaku seksual dibandingkan dengan usia 17 tahun terdapat 40 remaja dari 41 remaja yang tidak beresiko terjadi perilaku seksual. Maka dapat disimpulkan bahwa usia dapat mempengaruhi perilaku seksual remaja tersebut. Hal ini selaras dengan penelitian Nurhayati, Alam Fajar, dan Yeni (2017), yang menjelaskan bahwa perilaku remaja beresiko semakin turun dengan bertambahnya usia dan yang berperilaku beresiko lebih tinggi saat remaja bersama dengan kelompok teman sebayanya.

Jenis kelamin dapat mempengaruhi perilaku seksual, dari penelitian ini didapatkan jenis kelamin perempuan lebih dominan tidak beresiko terjadi perilaku seksual dengan total 56 responden sedangkan laki-laki 39 responden. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan untuk responden berjenis kelamin perempuan sangat kecil untuk melakukan perilaku seksual. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang didapatkan oleh Dewi dan Lestari (2020) bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku seksual pranikah remaja laki-laki dan remaja perempuan, perilaku dengan subjek laki-laki lebih besar dibandingkan dengan subjek perilaku seksual perempuan.

Tinggal Bersama orang tua lebih dominan tidak beresiko terjadi perilaku seksual, dari hasil penelitian didapatkan 87 orang tidak beresiko dan 10 orang beresiko terjadi perilaku seksual. Sedangkan yang tinggal dengan wali terdapat 8 orang tidak beresiko terjadi perilaku seksual. Peran orang tua sangatlah penting dalam masa perkembangan remaja, pola pendidikan orang

tua, lingkungan keluarga yang memiliki peran sangat penting. Keluarga yang tidak harmonis kemungkinan bisa menjadikan remaja tersebut hilang control sehingga remaja melakukan hal-hal yang negative. Hal ini juga didapatkan dari hasil penelitian Nurhayati et al. (2017) bahwa responden yang memiliki orang tua tidak bercerai jauh lebih tidak beresiko dibandingkan dengan orang tua yang bercerai karena semakin tinggi keharmonisan keluarga maka semakin kecil remaja beresiko melakukan perilaku seksual.

Pengaruh faktor informasi mengenai seks berdasarkan hasil penelitian dari 105 responden didapatkan 82 orang pernah mendapatkan informasi tentang seks dengan 73 orang tidak beresiko terjadi perilaku seksual. Sedangkan yang tidak pernah mendapatkan informasi tentang seks berjumlah 23 orang dengan 22 orang tidak beresiko. Responden mendapatkan informasi tentang seks dari guru & buku sebanyak 47 orang dengan remaja tidak beresiko dari total 57 remaja, sedangkan remaja yang mendapatkan informasi dari media elektronik sebanyak 28 orang dengan 26 orang tidak beresiko terjadi perilaku seksual. Maka dapat disimpulkan bahwa informasi dapat memberikan dampak perilaku yang akan dilakukan oleh remaja tersebut jika informasi tentang seksual diarahkan ke hal yang positif maka tidak akan terjadi resiko dalam perilaku seksual. Hal yang mendasari perilaku seksual yang terjadi pada remaja yaitu semakin derasnya arus informasi yang dapat menimbulkan rangsangan seksual pada remaja (Mahmudah et al. 2016). Perilaku seksual remaja terdapat dua jenis yaitu perilaku seksual yang dilakukan sendiri dan dilakukan dengan lawan jenis. Perilaku seksual terjadi karena adanya dorongan Hasrat seksual (Alfiani 2013).

Hasil dari penelitian didapatkan bahwa pada remaja yang ada di SMK Tanwir Surabaya 10 remaja beresiko terjadi perilaku seksual. Pada penelitian ini ditunjukkan jawaban kuisisioner dengan skor terendah yaitu pertanyaan nomor 1 “saya sering meluangkan waktu dengan kelompok” berdasarkan data penelitian dari 105 responden yang memilih jawaban selalu 9 responden (8,6%), sering 30 orang (28,6%), jarang 50 orang (47,6%), dan tidak pernah 16 orang (15,2%). Pada masa remaja terjadinya perubahan gaya hidup, remaja cenderung senang untuk berkumpul bersama dengan teman-temannya untuk mengisi waktu luang. Hal ini sejalan dengan penelitian Utara (2020) yang menjelaskan bahwa gaya hidup remaja nongkrong dicafe sudah menjadi hal biasa, dari 13 responden menjelaskan bahwa nongkrong merupakan gaya hidup yang biasa mereka lakukan.

Hasil dari penelitian didapatkan bahwa pada remaja yang ada di SMK Tanwir Surabaya 10 remaja beresiko terjadi perilaku seksual. Pada masa remaja rasa ingin tahunya besar, semakin rasa ingin tahunya besar semakin remaja ingin mencoba hal-hal yang baru. Remaja dapat beresiko terjadi perilaku seksual dengan dan tanpa dorongan kelompoknya karena rasa ingin tahunya. Remaja yang beresiko melakukan perilaku seksual yang dapat menyebabkan dampak negative. Hal ini sejalan dengan penelitian Ungsianik dan Yuliati (2017) yang menjelaskan bahwa remaja binaan rumah singgah tidak beresiko terjadi perilaku seksual dan didapatkan hasil 38 orang (41,3%) dan yang beresiko sebanyak 54 orang (58,7%). Berdasarkan analisis peneliti bahwa pada masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa dan pada masa ini jiwa mereka masih penuh dengan gejolak dan rasa

ingin tahunya yang tinggi sehingga tidak sedikit diantara mereka justru berperilaku menyimpang, bahkan ada yang menjurus ke seks bebas.

Remaja yang beresiko terjadi perilaku seksual juga dipengaruhi oleh peran orang tua dalam mendidik remaja tersebut. Pada penelitian ini didapatkan 10 remaja beresiko terjadi perilaku seksual yang tinggal bersama orang tua. Remaja yang beresiko tinggi kemungkinan mendapatkan perlakuan yang salah baik secara fisik maupun emosi. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Sari Stasia Pangandaheng, Korompis, dan Rumayar (2020) yang menjelaskan bahwa dari hasil penelitiannya didapatkan kesimpulan bahwa peranan keluarga pada penelitian ini baik yaitu 100 orang (59,9%) dari 167 responden.

5.2.3 Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja Di SMK Tanwir Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian terdapat tabel 5.15 menunjukkan bahwa dari 105 responden memiliki konformitas teman sebaya sedang sebanyak 56 orang dengan 6 orang (10,7%) beresiko dan 50 orang (89,3%) tidak beresiko terjadi perilaku seksual, Konformitas tinggi sebanyak 33 orang (100%) dengan perilaku seksual tidak beresiko, konformitas rendah sebanyak 16 orang dengan 4 orang (25%) beresiko dan 12 orang (75%) tidak beresiko terjadi perilaku seksual. Hasil uji statistik *Spearman's Rho* konformitas teman sebaya dengan perilaku seksual pada remaja didapatkan $\rho = 0,005$ dengan hasil penilaian $\alpha < 0,05$. Koefisien korelasi negative sebesar $-0,272^{**}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, $\rho = 0,005$ dengan nilai $r = 0,26-0,50$ berdasarkan hasil statistik tersebut maka

menunjukkan bahwa penelitian berikut berkorelasi cukup dengan arah negative atau berlawanan arah dan secara statistik ada hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku seksual pada remaja di SMK Tanwir Surabaya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan konformitas teman sebaya sedang lebih dominan dari pada dengan konformitas teman sebaya tinggi dan rendah, hal ini dapat ditinjau dari jawaban responden dengan konformitas sedang sebanyak 56 orang, tinggi 33 orang dan konformitas rendah sebanyak 16 orang. Responden dengan perilaku seksual tidak beresiko lebih dominan dari pada responden dengan perilaku beresiko, hal ini dibuktikan dari hasil kuisioner yang didapatkan 95 orang responden dengan perilaku seksual tidak beresiko.

Konformitas teman sebaya sedang dengan perilaku seksual tidak beresiko lebih dominan dengan hasil total 56 orang, konformitas teman sebaya sedang terdapat 6 orang beresiko terjadi perilaku seksual dan 50 orang tidak beresiko terjadi perilaku seksual. Hasil analisis yang dilakukan peneliti bahwa terdapatnya pembelajaran sosial pada remaja dengan kelompok teman sebayanya dapat mempengaruhi tinggi rendahnya pengaruh dengan resiko yang terjadi. Hal ini selaras dengan penelitian Fajar et al. (2017) bahwa didapatkan hasil dari penelitian konformitas sedang dengan 63 responden (52,9%) dan perilaku seksual pranikah cukup dengan responden sebanyak 57 (47,9%), dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin kurang baik perilaku seksual pranikah pada remaja.

Konformitas teman sebaya tinggi didapatkan 33 remaja tidak beresiko terjadi perilaku seksual. Hasil analisis yang dilakukan peneliti konformitas yang terjadi pada remaja tidak selalu dalam bentuk negative pada remaja di SMK Tanwir Surabaya bisa menjadi konformitas yang positif karena pada sekolah juga berbasis agama. Konsep diri remaja umumnya didasari oleh nilai-nilai agama yang kuat pada diri remaja, kepercayaan diri, kepatutan norma sosial yang tinggi. Hal tersebut membentuk konsep diri remaja dan melindungi remaja dan konformitas teman sebaya yang negative. Apabila pengaruh negative dari teman sebayanya kuat dan benteng perlawanan pada dirinya tidak kuat maka remaja akan terpengaruh karena remaja ingin diterima dikelompoknya (Fajar et al. 2017). Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Garvin,G (2018) yang menjelaskan bahwa responden memiliki konformitas teman sebaya yang tinggi dan negative dapat membuat remaja semakin tinggi melakukan perilaku seksual.

Konformitas rendah dengan total 16 orang terdapat 12 orang memiliki perilaku seksual tidak beresiko dan sebanyak 4 orang beresiko terjadi perilaku seksual. Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti remaja tidak selalu mudah terpengaruh oleh kelompok teman sebayanya khususnya dengan remaja yang berusia semakin tinggi. Perilaku seksual yang terjadi pada remaja tidak hanya karena pengaruh lingkungan, perilaku seksual juga bisa terjadi karena rasa penasaran remaja yang tinggi, dan kurangnya pengetahuan tentang informasi seksual. Hal ini sejalan dengan penelitian Sabela Naja, Agushybana, dan Mawarni (2017) yang menjelaskan bahwa

perilaku seksual beresiko bisa terjadi karena kurangnya pengetahuan, tetapi banyak juga ditemukan pada kelompok responden dengan pengetahuan baik tetapi masih beresiko untuk melakukan perilaku seksual. Sedangkan pada penelitian Sabela Naja et al. (2017) menjelaskan bahwa pada remaja pernah melakukan ciuman sebanyak 9 orang (90%), *petting* sebanyak 5 orang (50%) yang dilakukan oleh remaja laki-laki, *coitus* sebanyak 5 orang (50%) pernah melakukan dengan dasar saling jatuh cinta.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan merupakan kelemahan dan hambatan dalam penelitian. Pada penelitian ini beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti adalah :

1. Sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan untuk menjaga jarak (Physical Distancing) sehingga peneliti menggunakan prosedur Daring (online) dalam pengumpulan data dengan menggunakan *googleform*, banyak ditemukan responden yang kesusahan dalam mengakses alamat website yang dibagikan oleh peneliti dikarenakan tidak memahami prosedur mengaksesnya, keterbatasan paketan internet, serta adanya bantuan dari pihak teman dalam pengisian kuesioner sehingga data yang didapat rentan terjadi ketidakjujuran.
2. Pengambilan data melalui sistem daring (online) sehingga peneliti tidak dapat memandu dalam proses pengisian yang memungkinkan terjadinya miskomunikasi atau mispersepsi antara peneliti dengan responden tentang soal yang ada pada kuesioner.

3. Pada penyebaran kuisisioner tidak dijelaskan bahwa kategori-kategori yang ada pada jawaban pertanyaan jadi memungkinkan terjadinya salah persepsi antara responden dengan maksud dan tujuan peneliti.

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Hasil penelitian dan hasil pengujian pada pembahasan yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konformitas teman sebaya pada remaja di SMK Tanwir Surabaya rata-rata memiliki konformitas teman sebaya sedang.
2. Perilaku seksual pada remaja di SMK Tanwir Surabaya sebagian besar memiliki perilaku seksual tidak beresiko.
3. Konformitas teman sebaya berhubungan dengan perilaku seksual yang terjadi pada remaja di SMK Tanwir Surabaya.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian, beberapa saran yang disampaikan pada pihak terkait adalah sebagai berikut :

1. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi remaja SMK Tanwir Surabaya untuk meningkatkan konformitas teman sebaya dengan memilah-milah teman agar bisa memberikan dampak positif dalam menunjang perilaku seksual yang agar tidak terjadi perilaku seksual yang menyimpang dengan melakukan kegiatan keagamaan, bertukar informasi mengenai Pendidikan seksual.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua lebih dekat dengan anak dan memberikan Pendidikan secara agama lebih didalam agar remaja tidak pernah terjerumus melakukan hal yang negative, diharapkan orang tua juga memberikan Pendidikan seksual secara dini agar remaja tidak pernah melakukan perilaku seksual.

3. Bagi Lahan Penelitian

Diharapkan pihak sekolah untuk selalu memperhatikan dan memberikan kegiatan yang positif seperti salah satunya memberikan edukasi yang positif untuk meningkatkan wawasan remaja, dan diharapkan sekolah mampu mengembangkan kemampuan sesuai minat dan bakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hubungan konformitas teman sebaya dengan menambah subjek penelitian dari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku seksual remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, Diyah Ayu. 2013. "Perilaku Seksual Remaja Dan Faktor Determinannya Di SMA Se-Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang."
- Anon. n.d. ! "I B."
- Antara, Hubungan, Konformitas Teman, Putra Idham Perdana, Endah Mujiasih, S. Psi, and M. Si. 2018. "Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Konsumtif Membeli Pakaian Pada Mahasiswi Angkatan 2016 Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro." *Empati* 6(4):195–208.
- Apsari, Ayu Rahmaditha, and Santi Esterlita Purnamasari. 2018. "Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja." *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi* 19(1):1. doi: 10.26486/psikologi.v19i1.596.
- Bana, Bayati Ikko, Niken Hartati, and Yuninda Tria Ningsih. 2018. "Hubungan Antara Konformitas Kelompok Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja." *Jurnal RAP UNP* 9(1):13–24.
- BKKBN. 2017. "Survei Demografi Dan Kesehatan : Kesehatan Reproduksi Remaja 2017." *Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional* 1–606.
- Cahya Ningru, Rr eka, Andik Matulesy, and Rr. Amanda Pasca Rini. 2019. "Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dan Regulasi Emosi Dengan Kecenderungan Perilaku Bullying Pada Remaja." 15(1):124–36. doi: 10.32528/ins.v15i1.1669.
- Delamater, John D., and Daniel J. Myers. 2011. *Social Psychology*. ketujuh. edited by E. Mitchell. Wadsworth: Cengage learning.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Dewi, P. S., and M. D. Lestari. 2020. "Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dan Konsep Diri Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Remaja Madya Di Kabupaten Bangli." *Jurnal Psikologi Udayana* 1(Edisi Khusus):77–87.
- Diananda, Amita. 2019. "Psikologi Remaja Dan Permasalahannya." *Journal ISTIGHNA*. doi: 10.33853/istighna.v1i1.20.
- Fajar, Arivianti, Dwi Pratami, and Yuni Purwati. 2017. "Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remajadi Smp N 2 Tempel 1."
- Fatimah, Siti. 2017. "Hubungan Antara Konformitas Terhadap Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa Usia 13-15 Tahun Di Smp Negeri 1 Ciwidey Bandung." *ATKIP Siliwangi Journals* 1(1):27–42. doi: 10.22460/q.v1i1p27-42.500.
- Ghani, Faizah bte Abd, Azlina binti Mohd Kosnin, and Azian bt Abd Aziz. 2014. "Phenomena of Love, Nafs and Illicit Sexual Behaviors Amongst Teenagers in South Malaysia." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 143:732–36. doi: 10.1016/j.sbspro.2014.07.473.
- Hanifa, Hanna Permata, and Muslikah Muslikah. 2019. "Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dengan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah." *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 5(2):136. doi: 10.22373/je.v5i2.5092.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2017. *Metodologi Penelitian Keperawatan Dan Kesehatan*.

Jakarta: Salemba Medika.

- Izdihar, Nabila F., and Nailul Fauziah. 2018. "Hubungan Antara Kompetensi Interpersonal Dengan Konformitas Teman Sebaya Positif Pada Siswa Smp H. Isriati Semarang."
- Kementerian Kesehatan RI. 2012. "Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja." *InfoDATIN: Pusat Data Dan Informasi*. Jakarta.
- Kumalasari, Intan, and Iwan Andhyantoro. 2014. *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan Dan Keperawatan*. 3rd ed. Jakarta: Salemba Medika.
- Kusmiran, Eny. 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. 2nd ed. Jakarta: Salemba Medika.
- Mahmudah, Mahmudah, Yaslinda Yaunin, and Yuniar Lestari. 2016. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Remaja Di Kota Padang." *Jurnal Kesehatan Andalas* 5(2):448–55. doi: 10.25077/jka.v5i2.538.
- Masni, and St. Fatimah Hamid. 2018. "Determinan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Makassar (Studi Kasus Santri Darul Arqam Gombara Dan SMAN 6) Determinan of Sexual Behavior Risk in Adolescent Makassar (Case Study on Students of MA Darul Arqam Gombara and SMAN 6)." *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia* 14(1):68–77.
- Mesra, Erna, and Fauziah. 2016. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Remaja." *Jurnal Ilmiah Bidan* 1(2):34–41.
- Myers, David G. 2012. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurhayati, Anissa, Nur Alam Fajar, and Yeni Yeni. 2017. "Determinant Premarital Sexual Behavior of Adolescent in Senior High School 1 North Indralaya." *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 8(2):83–90. doi: 10.26553/jikm.2016.8.2.83-90.
- Nursalam. 2016. *Konsep & Metode Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oktariana, Yohana. 2019. "Penggunaan Konseling Sebaya Mengurangi Konformitas Negatif Siswa The Use of Peer Counseling Can Reduce The Students ' Negative Conformity."
- Purnama, Lukman Candra, Aat Sriati, and Indra Maulana. 2020. "Gambaran Perilaku Seksual Pada Remaja." *Holistik Jurnal Kesehatan* 14(2):301–9. doi: 10.33024/hjk.v14i2.2761.
- Rahayu, Atika. Dkk. 2017. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Lansia*. 1st ed. Surabaya: Airlangga University Press.
- Rahyani, Komang Yuni, Adi Utarini, Siswanto Agus Wilopo, and Mohammad Hakimi. 2017. "Perilaku Seks Pranikah Remaja." *Kesmas: National Public Health Journal*. doi: 10.21109/kesmas.v7i4.53.
- Rofi, Nurul. 2020. "Kontrol Diri Dan Konformitas Terhadap Kenakalan Remaja." 8(4):657–70. doi: 10.30872/psikoborneo.
- Sabela Naja, Zidna, Farid Agushybana, and Atik Mawarni. 2017. "Hubungan Pengetahuan, Sikap Mengenai Seksualitas Dan Paparan Media Sosial Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di Beberapa Sma Kota Semarang Triwulan Ii Tahun 2017." *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 5(4):282–93.

- santrock, J. 2012. "Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup." edited by N. I. Sallama. Jakarta: Erlangga.
- Saputro, Zarkasih khamim. 2017. "Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama (Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja)." *Jurnal Aplikasi Ilmu Ilmu Agama* Volume 17(No 1):25–32.
- Sari Stasia Pangandaheng, Maya, Grace E. C. Korompis, and Adisti A. Rumayar. 2020. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Di Smp Negeri 3 Manado." *Jurnal KESMAS*. 9(4):152–59.
- Sartika, Mulia, and Hengki Yandri. 2019. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Konformitas Teman Sebaya." *Indonesian Journal of Counseling and Development* 01(01):9–17.
- sebayang, wellina, Destyna Yohana Gultom, and Eva Royani Sidabutar. 2018. *Perilaku Seksual Remaja*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublisher.
- Setijaningsih, Triana, Hasanudin, and Sri Winarni. 2019. "Persepsi Antara Remaja Yang Berpacaran Dengan Remaja Yang Tidak Berpacaran Tentang Perilaku Sek Pranikah." *Jurnal Of Borneo Holistic Health* 2(1):1–16.
- Sigalingging, Ganda, and Ira Ardany Sianturi. 2019. "Hubungan Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja Di SMK Medan Area Medan Sunggal." *Darma Agung Husada* V(April):9–15.
- Sumarwati, Herna. 2019. "Upaya Meningkatkan Hubungan Sosial Antar Teman Sebaya Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 20 Tasikmalaya." *Jurnal Wahana Pendidikan* 6.
- Timur, Tarate, and Adijanti Marheni. 2019. "Hubungan Kematangan Emosi Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Agresivitas Remaja Di SMAN 3 Denpasar." 6(1):44–55.
- Umaroh, Ayu Khoirotul, Yuli Kusumawati, and Heru Subaris Kasjono. 2017. "Hubungan Antara Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di Indonesia." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. doi: 10.24893/jkma.v10i1.165.
- Ungsianik, Titin, and Tri Yuliati. 2017. "Pola Asuh Orangtua Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Binaan Rumah Singgah." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 20(3):168–75. doi: 10.7454/jki.v20i3.623.
- Utara, Universitas Sumatera. 2020. "Universitas Sumatera Utara."
- WHO.2018."Adolescent Health." Retrieved (http://www.who.int/topics/adolescent_health/en/).

LAMPIRAN

Lampiran 1

CURRICULUM VITAE

Nama : Fitria Wulandari
NIM : 1710041
Program Studi : S-1 Keperawatan
Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 19 Januari 1999
Agama : Islam
Email : wulanf393@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|------------------------------------|-----------|
| 1. TK Pelita Surabaya | 2004-2006 |
| 2. SD Negri Tegalsari 321 Surabaya | 2006-2011 |
| 3. SMP Praja Mukti Surabaya | 2011-2014 |
| 4. SMK Kesehatan Surabaya | 2014-2017 |

Riwayat Organisasi :

1. KSR STIKES Hang Tuah
2. NEC (*Nursing English Community*)

Lampiran 2

MOTTO dan PERSEMBAHAN

Motto

“Guru terbesar dalam hidup adalah pengalaman maka belajarlh dari pengalaman, ikhlaskan dan lebih dekatkan dirimu dengan Tuhanmu”

Persembahan :

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT saya mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu Almarhuma ibu sulistiowati yang menginginkan saya menjadi seorang perawat dan ayah saya bapak maruwan yang senantiasa memberikan saya fasilitas, dukungan dalam proses saya mendapatkan gelar Sarjana ini.
2. Adik-adik saya sekar arum setianing dilla, rafa adi maulid kurniawan dan keluarga besar saya yang selalu memberikan saya semangat dan motivasi untuk mencapai gelar ini.
3. Sahabat-sahabat saya tercinta dan tersayang dari SMK Nanda aullia, Rifka mufida, Naafiu hayyu, Ratna Inda, Yogy yuanna dan Debyta Deprianto, terimakasih selalu ada dalam segala hal.
4. Teman seperjuangan dari semester 1 salwa, poppy, novi, devi, bening, aysha, riris, alifia.
5. M. Dahlan alfarizy terima kasih selalu dengan sabar mendengarkan keluh kesah dan tangisan saya dalam menghadapi proses hidup yang berubah setelah kepergian mama.

Lampiran 3

SURAT PENGAJUAN JUDUL

**LEMBAR PENGAJUAN JUDUL PENELITIAN DAN PENGAJUAN SURAT IJIN
STUDI PENDAHULUAN/ PENGAMBILAN DATA PENELITIAN * coret salah satu
MAHASISWA PRODI S1 KEPERAWATAN STIKES HANG TUAH SURABAYA
TA 2020/2021**

Berikut dibawah ini saya, mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya
Surabaya :

Nama : Fitria Wulandari
NIM : 1710041

Mengajukan Judul Penelitian
HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA

Selanjutnya mohon koreksi bahwa judul yang saya ajukan BELUM/ ~~PERNAH~~ * coret salah satu
(diisi oleh Ka Perpustakaan) diteliti sebelumnya dan selanjutnya berkenan dikeluarkan surat ijin
pengambilan data :

Kepada : **Smk Tanwir Surabaya**
Alamat : Jl. Kedung Anyar VIII No.16, Sawahan, Kec.Sawahan, Kota Surabaya,
Jawa Timur. 60251

Tembusan : 2. KEPALA SEKOLAH SMK TANWIR SURABAYA
13. BASKESBANEPDL LINMAS KOTA SURABAYA

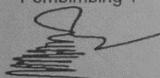
Waktu/ Tanggal :

Demikian permohonan saya.

Surabaya, 19 Maret 2021
Mahasiswa


Fitria Wulandari
NIM. 1710041

Pembimbing 1


Puji Hastuti, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 03010

Ka Perpustakaan


Nadia O. A.Md
NIP. 03038

Pembimbing 2

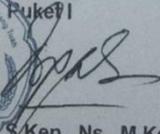
.....
NIP

Ka Prodi S1 Keperawatan


Puji Hastuti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 03010

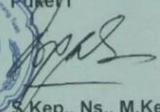
Lampiran 4

SURAT UJI PENDAHULUAN

	YAYASAN NALA <i>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya</i> RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya Website : www.stikeshangtuah-sby.ac.id
Surabaya, 14 April 2021	
Nomor	: B / 153 /IV/2021/ SHT
Klasifikasi	: BIASA.
Lampiran	: --
Perihal	: Permohonan Ijin Pengambilan <u>Data Studi Pendahuluan</u>
	Kepada Yth. Kepala Bakesbangpol dan Linmas Kota Surabaya Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 2 di <u>Surabaya</u>
<p>1. Dalam rangka penyusunan proposal skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2020/2021, mohon Kepala Bakesbangpol dan Linmas Kota Surabaya berkenan mengijinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data studi pendahuluan di SMK Tanwir Surabaya</p> <p>2. Tersebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya :</p> <p>Nama : Fitria Wulandari NIM : 171.0041 Judul penelitian : Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Remaja.</p> <p>3. Mengalir dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan Covid-19 maka pengambilan data akan dilakukan tanpa kontak langsung dengan responden. Pengambilan data dapat dilakukan melalui media daring antara lain : <i>Whatsapp</i>, <i>Google form</i>, dan lain-lain.</p> <p>4. Demikian atas perhatian dan bantuannya terima kasih.</p>	
	A.n. Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya Puket I  Diyah Arini, S.Kep., Ns., M.Kes. NIP. 03003
Tembusan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua Pengurus Yayasan Nala 2. Ketua STIKES Hang Tuah Sby (Sbg Lamp.) 3. Ka Dinkes Kota Surabaya 4. Kepala Sekolah SMK Tanwir Surabaya 5. Puket II, III STIKES Hang Tuah Sby 6. <u>Ka Prodi S1 Kep STIKES Hang Tuah Sby</u> 	

Lampiran 5

SURAT PENGAMBILAN DATA

	YAYASAN NALA <i>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya</i> RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN Jl. Gedung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya Website : www.stikeshangtuah-sby.ac.id	
	Surabaya, 28 Mei 2021	
Nomor	: B / 260 / N/2021/ SHT	
Klasifikasi	: BIASA.	
Lampiran	: --	
Perihal	: Permohonan Ijin Pengambilan Data Penelitian	Kepada Yth. Kepala Bakesbangpol dan Linmas Surabaya Jl. Jaksa Agung Suparpto No.1 di <u>Surabaya</u>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam rangka penyusunan skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2020/2021, mohon Kepala Bakesbangpol dan Linmas Surabaya berkenan mengijinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data penelitian di Wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. 2. Tersebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya : Nama : Fitria Wulandari NIM : 1710041 Judul penelitian : Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perlakuan Seksual Remaja 3. Mengalir dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan Covid-19 maka pengambilan data akan dilakukan tanpa kontak langsung dengan responden. Pengambilan data penelitian dapat dilakukan melalui media daring antara lain : <i>Whatsapp</i>, <i>Google form</i>, dan lain-lain. 4. Demikian atas perhatian dan bantuannya terima kasih. 		
A.n. Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya Puket I  Diah Ariani, S.Kep., Ns., M.Kes. NIP. 03003		
Tembusan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua Pengurus Yayasan Nala 2. Ketua STIKES Hang Tuah Sby (Sbg Lamp.) 3. Kepala Sekolah SMK Tanwir Surabaya 4. Puket II, III STIKES Hang Tuah Sby 5. Ka Prodi S1 Kep STIKES Hang Tuah Sby 		

Lampiran 6

SURAT LAIK ETIK



PERSETUJUAN ETIK
(*Ethical Approval*)

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)
Stikes Hang Tuah Surabaya

Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, Fax. (031) 8411721 Surabaya

Surat Pernyataan Laik Etik Penelitian Kesehatan

Nomor : PE/63/VII/2021/KEPK/SHT

Protokol penelitian yang diusulkan oleh : FITRIA WULANDARI

dengan judul :

Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja di SMK
Tanwir Surabaya

dinyatakan laik etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan *Privacy*, dan 7) Persetujuan Sebelum Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator masing-masing Standar sebagaimana terlampir.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 9 Juli 2021 sampai dengan tanggal 9 Juli 2022


 Ketua KEPK
 Dwi Pratiyanti, S.Kep., Ns., M.Sc
 NIP. 03006



Lampiran 7

SURAT PENGANTAR BASKESBANGPOL PROVINSI JAWA TIMUR



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN PUTAT INDAH NO. 1 TELP. (031) – 5677935, 5681297, 5675493
 SURABAYA – (60189)

Surabaya, 28 Mei 2021

Nomor : 070/ 4925 /209.4/ 2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Penelitian/Survey/Research

K e p a d a
 Yth. Kepala Cabang Dinas
 Wilayah Kerja Kota Surabaya dan Kab. Sidoarjo
 di -
SIDOARJO

Menunjuk surat : Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya
 Nomor : B/153/IV/2021/SHT
 Tanggal : 14 April 2021

Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : FITRIA WULANDARI
 A l a m a t : Jl. Pandigiling Tengah No. 49 Surabaya / 089687755326
 Pekerjaan : Mahasiswa /STIKES Hang Tuah
 Kebangsaan : Indonesia

bermaksud mengadakan penelitian/survey/research :

Judul : " Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja di SMK
 Tanwir Surabaya"
 Tujuan/bidang : Mencari data, Wawancara, Skripsi / Kesehatan
 Penanggungjawab : PUJI HASTUTI., S.Kep., Ns., M.Kep.
 Peserta : -
 Waktu : 3 bulan
 Lokasi : Sekolah Menengah Kejuruan Tanwir Surabaya

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada peneliti agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat;
2. Pelaksanaan penelitian/survey/research agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bakesbangpol Provinsi Jawa Timur.

Demikian untuk menjadi maklum.

a.n. Plt. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 PROVINSI JAWA TIMUR
 Kepala Bidang Budaya Politik


JOHAN FITRIADI, S.STP., M.Si
 Pembina Tk. I (IV/b)
 NIP. 19781120 199802 1 001

Tembusan :

- Yth. 1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah
 Surabaya;
 2. Yang bersangkutan.

Lampiran 8

SURAT PENGANTAR DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA TIMUR



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA TIMUR
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO - KOTA SURABAYA
Kantor Sidoarjo : Jl. Ponti No.9 Lingkar Barat Telp : (031) - 99706003
Kantor Surabaya : Jl. Jagir Sidoresmo V Surabaya Telp : (031) - 99841277
Email : cabdinsby@gmail.com / cabdin_sidoarjo@gmail.com
SIDOARJO 61212

Surabaya, 8 Juni 2021

<p>Nomor : 420/1391/101.6.25/2021 Sifat : Segera Lampiran : - Perihal : <u>Surat ijin Penelitian</u></p>	<p>Kepada Yth. Kepala SMK Tanwir Surabaya Di – <u>SURABAYA</u></p>
--	--

Menindak lanjuti Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Jawa Timur dengan Nomor : 070/4925/209.4/2020 Tanggal, 28 Mei 2021 perihal ijin penelitian/survey/research skripsi mahasiswa atas nama **Fitria Wulandari** dari **STIKES Hang Tuah Surabaya** pada prinsipnya kami **memberikan ijin penelitian dengan sistem daring**, dengan judul Proposal "Hubungan Konformitas Teman sebaya dengan Perilaku Seksual Remaja di SMK Tanwir Surabaya"

Sehubungan dengan kegiatan dimaksud kiranya Saudara membantu kegiatan Penelitian/survey/research. **Dan mahasiswa atas nama tersebut wajib memberikan laporan hasil penelitiannya untuk Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Sidoarjo.**

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

An KEPALA CABANG
DINAS PENDIDIKAN WILAYAH SIDOARJO
KASI SMA DAN PKLK



Dra. CAHAYA KARTIKA
Penata Tingkat I
NIP. 19640301 199403 2 008

Tembusan:
Yth. 1. Bpk. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Jatim (sebagai laporan)
2. Bpk. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Prov. Jatim

Lampiran 9

SURAT PERIJINAN LOKASI PENELITIAN



YAYASAN TANWIR SURABAYA
SMK TANWIR SURABAYA
"TERAKREDITASI B"
NSS: 404056027103
KOMPETENSI KEAHLIAN : MULTIMEDIA, AKUNTANSI
Jl. Kedung Anyar Gg. VIII No. 14-16 Telp/Fax (031) 5312445
E-Mail : smktanwirsurabaya@ymail.com Website : www.smektasa.sch.id
Surabaya

SURAT KETERANGAN
Nomor : 217.1/ SMK TANWIR/ VII/ 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suja'i, S.Pd.
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Tanwir Surabaya

Menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini :

Nama : Fitria Wulandari
Pendidikan : Mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya

Diberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan sistem daring di SMK Tanwir Surabaya selama 2 bulan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 8 Juli 2021
Kepala Sekolah
Suja'i, S.Pd.



LAMPIRAN 10**UJI VALIDITAS DAN REABILITAS KUISIONER**

1. Kuisisioner konformitas teman sebaya

Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.975	12

Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
k1	34.40	75.937	.969	.970
k2	34.30	79.695	.857	.973
k3	34.20	78.274	.849	.973
k4	33.90	88.621	.406	.981
k5	34.35	75.082	.942	.971
k6	34.20	80.800	.804	.974
k7	34.50	78.684	.788	.975
k8	34.45	76.892	.876	.972
k9	34.45	74.892	.948	.971
k10	34.35	76.239	.924	.971
k11	34.45	76.682	.950	.971
k12	34.40	75.937	.969	.970

2. Kuisiener Perilaku Seksual

Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	12

Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	30.90	79.463	.798	.950
P2	30.70	76.116	.913	.946
P3	30.55	80.576	.684	.954
P4	30.30	82.221	.564	.958
P5	30.50	77.211	.949	.945
P6	30.65	84.239	.494	.959
P7	30.60	77.832	.932	.946
P8	30.50	79.211	.943	.946
P9	30.60	84.568	.553	.957
P10	30.55	77.734	.955	.945
P11	30.45	79.208	.843	.949

LAMPIRAN 11**INFORMATION CONCENT**

(LEMBAR INFORMASI)

Kepada Yth.

Siswa-Siswi Calon Responden Penelitian

Di SMK Tanwir Surabaya

Saya adalah mahasiswi Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya akan mengadakan penelitian sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan konformitas teman sebaya dengan perilaku seksual remaja di SMK Tanwir Surabaya. Pada penelitian ini, peneliti akan membagikan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang konformitas teman sebaya dan perilaku seksual remaja. Partisipasi saudara dalam penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti dan memberikan gambaran kepada remaja bahwa konformitas teman sebaya berpengaruh dengan perilaku seksual pada remaja.

Saya mengharapkan tanggapan atau jawaban yang Anda berikan sesuai dengan yang terjadi pada saudara sendiri tanpa ada pengaruh atau paksaan dari orang lain. Partisipasi saudara bersifat bebas dalam penelitian ini, artinya saudara ikut atau tidak ikut tidak ada sanksi apapun. Jika saudara bersedia menjadi reponden silahkan untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan.

Informasi atau keterangan yang saudara berikan akan dijamin kerahasiannya dan akan digunakan untuk kepentingan ini saja. Apabila penelitian ini telah selesai, pernyataan Saudara akan kami hanguskan.

Surabaya, 14 Juni 2021

Yang Menjelaskan

Yang dijelaskan

Fitria Wulandari
NIM. 171.0041

.....

LAMPIRAN 12**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya atas nama :

Nama : Fitria Wulandari

NIM : 171.0041

Yang berjudul **“Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja”**

Tanda tangan saya menunjukkan bahwa:

Saya telah diberi informasi atau penjelasan tentang penelitian ini dan informasi peran saya

Saya mengerti bahwa catatan tentang penelitian ini dijamin kerahasiannya. Semua berkas yang mencantumkan identitas dan jawaban yang saya berikan hanya diperlukan untuk pengolahan data.

Saya mengerti bahwa penelitian ini akan mendorong pengembangan tentang **“Analisa faktor yang mempengaruhi teman sebaya dalam perilaku seksual pada remaja”**

Oleh karena itu saya secara sukarela menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini

Surabaya, 14 juni 2021

Peneliti

Responden

Fitria Wulandari

NIM 171.0041

Lampiran 13**KUISIONER HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN****PERILAKU SEKSUAL REMAJA**

Data Demografi :

A. Identitas

Umur :

Jenis Kelamin Laki-Laki Perempuan

Tinggal Bersama Orang Tua Sanak saudara/ wali

Apakah kamu berpacaran: Ya Tidak

Apakah kamu memiliki HP Android : Ya Tidak, Sejak kapan?.....

Apakah kamu memiliki teman dekat? : Ya Tidak, Berapa?.....

Berapakah uang saku per bulan ?

Apakah kamu mendapat informasi tentang seksual reproduksi ? :

Dari mana ?..... Menggunakan media?.....

B. Petunjuk :

1. Siapkan HP berbasis Android atau semacamnya beserta kuota internet.
2. Bacalah pertanyaan dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan jawaban anda, tidak perlu bertanya kepada orang lain.
4. Kerahasiaan jawaban anda akan kami jaga.

5. Keterangan jawaban kuisioner:

SL: Selalu SR: Sering

JR: Jarang TP: Tidak Pernah

Kuisioner Konformitas Teman Sebaya :

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan yang anda lakukan.

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya sering meluangkan waktu berkumpul dengan kelompok				
2.	Saya merasa nyaman jika dekat dengan teman sebaya				
3.	Teman saya memberikan saran dan nasehat yang baik kepada saya				
4.	Menurut saya dalam kelompok pendapat saya selalu didengar dan dipertimbangkan				
5.	Teman satu kelompok saya sering sharing dengan saya				
6.	Saya lebih banyak menghabiskan waktu bersama orang tua dibanding teman saya				
7.	Saya menolak jika teman saya menyuruh/meminta saya melakukan sesuatu hal yang tidak saya inginkan				
8.	Saya dan teman saya biasa membicarakan tentang pacaran/seks				
9.	Saya lebih suka bercerita mengenai pacaran/seks dengan teman saya dari pada dengan orang tua				
10.	Teman saya berusaha untuk mencarikan saya pacar bila saya tidak punya pacar				
11.	Saya suka meniru gaya teman saya seperti cara berpakaian				
12.	Saya suka meniru gaya teman saya seperti cara gaya berpacaran				

Kuisisioner Perilaku Seksual :

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan yang anda lakukan.

No	Pertanyaan	TP	JR	SR	SL
1.	Berkumpul dengan kelompok lawan jenis				
2.	Berpegangan tangan dengan pacar atau lawan jenis yang disukai				
3.	Berpelukan dengan pacar atau lawan jenis yang disukai				
4.	Mencium kening pacar atau lawan jenis yang disukai				
5.	Mencium pipi pacar atau lawan jenis yang disukai				
6.	Mencium bibir pacar atau lawan jenis yang disukai				
7.	Melihatkan bagian vital milik sendiri kepada lawan jenis				
8.	Meraba bagian sensitif diri sendiri atau lawan jenis				
9.	Melakukan masturbasi/onani dengan lawan jenis				
10.	Mengakses atau membuka situs pornografi				
11.	Melihat film atau gambar porno dengan lawan jenis				

Kunci Skoring Kuisisioner Konformitas Teman Sebaya :

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan yang anda lakukan.

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya sering meluangkan waktu berkumpul dengan kelompok	4	3	2	1
2.	Saya merasa nyaman jika dekat dengan teman sebaya	4	3	2	1
3.	Teman saya memberikan saran dan nasehat yang baik kepada saya	4	3	2	1
4.	Menurut saya dalam kelompok pendapat saya selalu didengar dan dipertimbangkan	4	3	2	1
5.	Teman satu kelompok saya sering sharing dengan saya	4	3	2	1
6.	Saya lebih banyak menghabiskan waktu bersama orang tua dibanding teman saya	4	3	2	1
7.	Saya menolak jika teman saya menyuruh/meminta saya melakukan sesuatu hal yang tidak saya inginkan	1	2	3	4
8.	Saya dan teman saya biasa membicarakan tentang pacaran/seks	1	2	3	4
9.	Saya lebih suka bercerita mengenai pacaran/seks dengan teman saya dari pada dengan orang tua	1	2	3	4
10.	Teman saya berusaha untuk mencarikan saya pacar bila saya tidak punya pacar	1	2	3	4
11.	Saya suka meniru gaya teman saya seperti cara berpakaian	1	2	3	4
12.	Saya suka meniru gaya teman saya seperti cara gaya berpacaran	1	2	3	4

Kunci Skoring Kuisisioner Perilaku Seksual :

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan yang anda lakukan.

No	Pertanyaan	TP	JR	SR	SL
1.	Berkumpul dengan kelompok lawan jenis	4	3	2	1
2.	Berpegangan tangan dengan pacar atau lawan jenis yang disukai	4	3	2	1
3.	Berpelukan dengan pacar atau lawan jenis yang disukai	4	3	2	1
4.	Mencium kening pacar atau lawan jenis yang disukai	4	3	2	1
5.	Mencium pipi pacar atau lawan jenis yang disukai	4	3	2	1
6.	Mencium bibir pacar atau lawan jenis yang disukai	4	3	2	1
7.	Melihatkan bagian vital milik sendiri kepada lawan jenis	4	3	2	1
8.	Meraba bagian sensitif diri sendiri atau lawan jenis	4	3	2	1
9.	Melakukan masturbasi/onani dengan lawan jenis	4	3	2	1
10.	Mengakses atau membuka situs pornografi	4	3	2	1
11.	Melihat film atau gambar porno dengan lawan jenis	4	3	2	1

Lampiran 14**HASIL FREKUENSI DATA UMUM & DATA KHUSUS**

1. Data Umum

Umur	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
17	41	39.0
18	64	61.0
Total	105	100.0

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Laki-Laki	40	38.1
Perempuan	65	61.9
Total	105	100.0

Tinggal Bersama	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Orang Tua	97	92.4
Wali	8	7.6
Total	105	100.0

Memiliki Pacar	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Ya	44	41.9
Tidak	61	58.1
Total	105	100.0

Memiliki HP	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Ya	105	100.0
Total	105	100.0

Waktu Memiliki HP	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
SD	11	10.5
SMP	60	57.1
SMK	34	32.4
Total	105	100.0

Memiliki Teman Dekat	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Ya	99	94.3
Tidak	6	5.7
Total	105	100.0

Jumlah Teman Dekat	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1-5	64	61.0
5-10	30	28.6
5-15	5	4.8
Tidak Memiliki Teman Dekat	66	5.7
Total	105	100.0

Jumlah Uang Saku	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
200.000-500.000	85	81.0
600.000-1.000.000	9	8.6
1.100.000-2.000.000	9	8.6
2.000.000-4.000.000	2	1.9
Total	105	100.0

Mendapatkan Info Seks	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Ya	82	78.1
Tidak	23	21.9
Total	105	100.0

Dari Mana	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Sekolah	54	51.4
Medsos	28	26.7
Tidak Mendapatkan Info Seks	23	21.9
Total	105	100.0

Menggunakan MEDIA	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Buku & guru	54	51.4
Elektronik	28	26.7
Tidak Mendapat Info Seks	23	21.9
Total	105	100.0

2. Data Khusus

Konformitas Teman Sebaya	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Tinggi	33	31.4
Sedang	56	53.3
Rendah	16	15.2
Total	105	100.0

Perilaku Seksual	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Beresiko	10	9.5
Tidak Beresiko	95	90.5
Total	105	100.0

Lampiran 15

HASIL CROSSTABULATION DATA UMUM DAN DATA KHUSUS

Konformitas teman sebaya * Perilaku Seksual Crosstabulation

			Perilaku Seksual		Total
			Beresiko	Tidak Beresiko	
Konformitas teman sebaya	Tinggi	Count	0	33	33
		Expected Count	3.1	29.9	33.0
		% within Konformitas teman sebaya	.0%	100.0%	100.0%
		% within Perilaku Seksual	.0%	34.7%	31.4%
		% of Total	.0%	31.4%	31.4%
	Sedang	Count	6	50	56
		Expected Count	5.3	50.7	56.0
		% within Konformitas teman sebaya	10.7%	89.3%	100.0%
		% within Perilaku Seksual	60.0%	52.6%	53.3%
		% of Total	5.7%	47.6%	53.3%
	Rendah	Count	4	12	16
		Expected Count	1.5	14.5	16.0
		% within Konformitas teman sebaya	25.0%	75.0%	100.0%
		% within Perilaku Seksual	40.0%	12.6%	15.2%
		% of Total	3.8%	11.4%	15.2%

Total	Count	10	95	105
	Expected Count	10.0	95.0	105.0
	% within Konformitas teman sebaya	9.5%	90.5%	100.0%
	% within Perilaku Seksual	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	9.5%	90.5%	100.0%

1. hasil crosstab konformitas

umur * Konformitas teman sebaya Crosstabulation

			Konformitas teman sebaya			Total
			Tinggi	Sedang	Rendah	
umur	17	Count	13	22	6	41
		Expected Count	12.9	21.9	6.2	41.0
		% within umur	31.7%	53.7%	14.6%	100.0%
		% within Konformitas teman sebaya	39.4%	39.3%	37.5%	39.0%
		% of Total	12.4%	21.0%	5.7%	39.0%
	18	Count	20	34	10	64
		Expected Count	20.1	34.1	9.8	64.0
		% within umur	31.2%	53.1%	15.6%	100.0%
		% within Konformitas teman sebaya	60.6%	60.7%	62.5%	61.0%
		% of Total	19.0%	32.4%	9.5%	61.0%
Total	Count	33	56	16	105	

Expected Count	33.0	56.0	16.0	105.0
% within umur	31.4%	53.3%	15.2%	100.0%
% within Konformitas teman sebaya	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
% of Total	31.4%	53.3%	15.2%	100.0%

jenis kelamin * Konformitas teman sebaya Crosstabulation

		Konformitas teman sebaya			Total
		Tinggi	Sedang	Rendah	
jenis kelamin laki-laki	Count	13	21	6	40
	Expected Count	12.6	21.3	6.1	40.0
	% within jenis kelamin	32.5%	52.5%	15.0%	100.0%
	% within Konformitas teman sebaya	39.4%	37.5%	37.5%	38.1%
	% of Total	12.4%	20.0%	5.7%	38.1%
perempuan	Count	20	35	10	65
	Expected Count	20.4	34.7	9.9	65.0
	% within jenis kelamin	30.8%	53.8%	15.4%	100.0%
	% within Konformitas teman sebaya	60.6%	62.5%	62.5%	61.9%
	% of Total	19.0%	33.3%	9.5%	61.9%
Total	Count	33	56	16	105
	Expected Count	33.0	56.0	16.0	105.0
	% within jenis kelamin	31.4%	53.3%	15.2%	100.0%
	% within Konformitas teman sebaya	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

% of Total	31.4%	53.3%	15.2%	100.0%
------------	-------	-------	-------	--------

memiliki pacar * Konformitas teman sebaya Crosstabulation

			Konformitas teman sebaya			Total
			Tinggi	Sedang	Rendah	
memiliki pacar	Yes	Count	14	20	10	44
		Expected Count	13.8	23.5	6.7	44.0
		% within memiliki pacar	31.8%	45.5%	22.7%	100.0%
		% within Konformitas teman sebaya	42.4%	35.7%	62.5%	41.9%
		% of Total	13.3%	19.0%	9.5%	41.9%
	No	Count	19	36	6	61
		Expected Count	19.2	32.5	9.3	61.0
		% within memiliki pacar	31.1%	59.0%	9.8%	100.0%
		% within Konformitas teman sebaya	57.6%	64.3%	37.5%	58.1%
		% of Total	18.1%	34.3%	5.7%	58.1%
Total		Count	33	56	16	105
		Expected Count	33.0	56.0	16.0	105.0
		% within memiliki pacar	31.4%	53.3%	15.2%	100.0%
		% within Konformitas teman sebaya	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	31.4%	53.3%	15.2%	100.0%

jumlah teman dekat * Konformitas teman sebaya Crosstabulation

	Konformitas teman sebaya	Total
--	--------------------------	-------

			Tinggi	Sedang	Rendah	
jumlah teman dekat	1-5	Count	18	35	11	64
		Expected Count	19.4	34.9	17.2	64.0
		% within jumlah teman dekat	28.1%	54.7%	17.2%	100.0%
		% within Konformitas teman sebaya	60.0%	64.8%	73.3%	64.6%
		% of Total	18.2%	35.4%	11.1%	64.6%
	5-10	Count	11	15	4	30
		Expected Count	9.1	16.4	4.5	30.0
		% within jumlah teman dekat	36.7%	50.0%	13.3%	100.0%
		% within Konformitas teman sebaya	36.7%	27.8%	26.7%	30.3%
		% of Total	11.1%	15.2%	4.0%	30.3%
	5-15	Count	1	4	0	5
		Expected Count	1.5	2.7	.8	5.0
		% within jumlah teman dekat	20.0%	80.0%	.0%	100.0%
		% within Konformitas teman sebaya	3.3%	7.4%	.0%	5.1%
		% of Total	1.0%	4.0%	.0%	5.1%
Total		Count	30	54	15	99
		Expected Count	30.0	54.0	15.0	99.0
		% within jumlah teman dekat	30.3%	54.5%	15.2%	100.0%
		% within Konformitas teman sebaya	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	30.3%	54.5%	15.2%	100.0%

umur * Perilaku Seksual Crosstabulation

			Perilaku Seksual		Total
			Beresiko	Tidak Beresiko	
umur	17	Count	1	40	41
		Expected Count	3.9	37.1	41.0
		% within umur	2.4%	97.6%	100.0%
		% within Perilaku Seksual	10.0%	42.1%	39.0%
		% of Total	1.0%	38.1%	39.0%
	18	Count	9	55	64
		Expected Count	6.1	57.9	64.0
		% within umur	14.1%	85.9%	100.0%
		% within Perilaku Seksual	90.0%	57.9%	61.0%
		% of Total	8.6%	52.4%	61.0%
Total		Count	10	95	105
		Expected Count	10.0	95.0	105.0
		% within umur	9.5%	90.5%	100.0%
		% within Perilaku Seksual	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	9.5%	90.5%	100.0%

jenis kelamin * Perilaku Seksual Crosstabulation

			Perilaku Seksual		Total
			Beresiko	Tidak Beresiko	
jenis kelamin	laki-laki	Count	1	39	40
		Expected Count	3.8	36.2	40.0

	% within jenis kelamin	2.5%	97.5%	100.0%
	% within Perilaku Seksual	10.0%	41.1%	38.1%
	% of Total	1.0%	37.1%	38.1%
perempuan	Count	9	56	65
	Expected Count	6.2	58.8	65.0
	% within jenis kelamin	13.8%	86.2%	100.0%
	% within Perilaku Seksual	90.0%	58.9%	61.9%
	% of Total	8.6%	53.3%	61.9%
Total	Count	10	95	105
	Expected Count	10.0	95.0	105.0
	% within jenis kelamin	9.5%	90.5%	100.0%
	% within Perilaku Seksual	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	9.5%	90.5%	100.0%

tinggal bersama * Perilaku Seksual Crosstabulation

			Perilaku Seksual		Total
			Beresiko	Tidak Beresiko	
tinggal bersama	orang tua	Count	10	87	97
		Expected Count	9.2	87.8	97.0
		% within tinggal bersama	10.3%	89.7%	100.0%
		% within Perilaku Seksual	100.0%	91.6%	92.4%
		% of Total	9.5%	82.9%	92.4%
wali		Count	0	8	8
		Expected Count	.8	7.2	8.0

	% within tinggal bersama	.0%	100.0%	100.0%
	% within Perilaku Seksual	.0%	8.4%	7.6%
	% of Total	.0%	7.6%	7.6%
Total	Count	10	95	105
	Expected Count	10.0	95.0	105.0
	% within tinggal bersama	9.5%	90.5%	100.0%
	% within Perilaku Seksual	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	9.5%	90.5%	100.0%

memiliki pacar * Perilaku Seksual Crosstabulation

			Perilaku Seksual		Total
			Beresiko	Tidak Beresiko	
memiliki pacar	Yes	Count	7	37	44
		Expected Count	4.2	39.8	44.0
		% within memiliki pacar	15.9%	84.1%	100.0%
		% within Perilaku Seksual	70.0%	38.9%	41.9%
		% of Total	6.7%	35.2%	41.9%
	No	Count	3	58	61
		Expected Count	5.8	55.2	61.0
		% within memiliki pacar	4.9%	95.1%	100.0%
		% within Perilaku Seksual	30.0%	61.1%	58.1%
		% of Total	2.9%	55.2%	58.1%
Total		Count	10	95	105
		Expected Count	10.0	95.0	105.0

% within memiliki pacar	9.5%	90.5%	100.0%
% within Perilaku Seksual	100.0%	100.0%	100.0%
% of Total	9.5%	90.5%	100.0%

Lampiran 16

HASIL UJI Spearman's Rho

Correlations			Konformitas Teman Sebaya	Perilaku Seksual
Spearman's rho	Konformitas Teman Sebaya	Correlation Coefficient	1.000	-.272**
		Sig. (2-tailed)	.	.005
		N	105	105
	Perilaku Seksual	Correlation Coefficient	-.272**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.005	.
		N	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 17

HASIL PENGISIAN KUISIONER

Kuisisioner Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja

Petunjuk :

1. Siapkan HP berbasis Android atau semacamnya beserta kuota internet.
2. Bacalah pertanyaan dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan jawaban anda, tidak perlu bertanya kepada orang lain.
4. Kerahasiaan jawaban anda akan kami jaga.

* Wajib

Informed Consent Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja

Dengan Hormat,

Saya Fitria Wulandari mahasiswi Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya akan mengadakan penelitian sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan konformitas teman sebaya dengan perilaku seksual remaja di SMK Tanwir Surabaya. Partisipasi saudara dalam penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti dan memberikan gambaran kepada remaja bahwa konformitas teman sebaya berpengaruh dengan perilaku seksual pada remaja. Manfaat penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan konformitas teman sebaya dengan perilaku seksual pada remaja di lingkungan SMK Tanwir Surabaya. Anda diminta untuk mengisi kuisisioner sebanyak 1 kali mengenai konformitas teman sebaya dan perilaku seksual remaja. Tidak terdapat potensi resiko pada penelitian ini.

Saya mengharapkan tanggapan atau jawaban yang Anda berikan sesuai dengan yang terjadi pada saudara sendiri tanpa ada pengaruh atau paksaan.

Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja

Halaman Persetujuan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh Fitria Wulandari mahasiswi Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya mengenai "Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja". Data yang saya berikan adalah data yang sebenar-benarnya dan saya menyetujui bahwa data saya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dalam penelitian ini, partisipasi anda bersifat bebas yang artinya anda ikut serta atau tidak, Maka tidak akan ada paksaan atau sanksi. Jika anda bersedia, silahkan untuk mengklik "YA" pada pertanyaan dibawah ini. Apapun Pilihan yang akan anda berikan sangat dihargai oleh peneliti.

Saya menyetujui dan bersedia menjadi reponden pada penelitian ini *

- Ya
- Tidak

Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja

Nomor Telfon yang bisa dihubungi *

0895406323040

Absen *

- Ganjil
- Genap

Berapakah usia anda ? *

18 th

Jenis Kelamin : *

- Laki-Laki
 Perempuan

Agama : *

- Islam
 Kristen/Katolik
 Hindu
 Budha

Dengan siapakah anda tinggal ? *

- Orang Tua
 Sanak saudara/wali

Apakah Kamu Memiliki Pacar ? *

- Ya
 Tidak

Apakah kamu memiliki HP android atau semacamnya ? sejak kapan ? *

Punya, sejak SMP

KUISIONER KONFORMITAS TEMAN SEBAYA

Saya sering meluangkan waktu berkumpul dengan kelompok *

- SL
 SR
 JR
 TP

Saya merasa nyaman jika dekat dengan teman sebaya *

- SL
 SR
 JR

Apakah kamu memiliki teman dekat ? Jika Ya, Berapakah ? *

Iya, 7 (tuju)

Berapakah uang sakumu perbulan ? *

5000

Apakah kamu mendapat informasi tentang seksual reproduksi ? Dari mana dan menggunakan Media apa? *

Iya, dari media sosial

Teman saya memberikan saran dan nasehat yang baik kepada saya *

- SL
- SR
- JR
- TP

Menurut saya dalam kelompok pendapat saya selalu didengar dan dipertimbangkan *

- SL
- SR
- JR
- TP

Teman satu kelompok saya sering sharing dengan saya *

- SL
- SR
- JR
- TP

Saya lebih banyak menghabiskan waktu bersama orang tua dibanding teman saya *

- SL
- SR
- JR
- TP

Saya menolak jika teman saya menyuruh/meminta saya melakukan sesuatu hal yang tidak saya inginkan *

- SL
 SR
 JR
 TP

Saya dan teman saya biasa membicarakan tentang pacaran/seks *

- SL
 SR
 JR
 TP

Saya lebih suka bercerita mengenai pacaran/seks dengan teman saya dari pada dengan orang tua *

- SL
 SR
 JR
 TP

Teman saya berusaha untuk mencarikan saya pacar bila saya tidak punya pacar *

- SL
 SR
 JR
 TP

Saya suka meniru gaya teman saya seperti cara berpakaian *

- SL
 SR
 JR
 TP

Saya suka meniru gaya teman saya seperti cara gaya berpacaran *

- SL
 SR
 JR
 TP

KUISIONER PERILAKU SEKSUAL

Berkumpul dengan kelompok lawan jenis *

- SL
- SR
- JR
- TP

Berpegangan tangan dengan pacar atau lawan jenis yang disukai *

- SL
- SR
- JR
- TP

Berpelukan dengan pacar atau lawan jenis yang disukai *

- SL
- SR
- JR
- TP

Mencium kening pacar atau lawan jenis yang disukai *

- SL
- SR
- JR
- TP

Mencium pipi pacar atau lawan jenis yang disukai *

- SL
- SR
- JR
- TP

Mencium bibir pacar atau lawan jenis yang disukai *

- SL
- SR
- JR
- TP

Melihatkan bagian vital milik sendiri kepada lawan jenis *

- SL
- SR
- JR
- TP

Meraba bagian sensitif diri sendiri atau lawan jenis *

- SL
- SR
- JR
- TP

Melakukan masturbasi/onani dengan lawan jenis *

- SL
- SR
- JR
- TP

Melihat film atau gambar porno dengan lawan jenis *

- SL
- SR
- JR
- TP

Lampiran 18

DATA TABULASI

Data Demografi

NO	UMUR	JK	AGAMA	TB	MPCR	MHP	SMHP	MTD	JTD	US	MIS	DR MN INFO SEKS	MEDIA
1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2
2	1	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	2	2
3	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
4	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1
5	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2
6	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
7	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
8	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2		
9	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	2		
10	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2		
11	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2		
12	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2		
13	1	1	1	2	2	1	3	2	-	1	2		
14	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2		
15	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
16	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1
17	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	2	2
18	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2

19	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1
20	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
21	2	1	1	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1
22	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
23	2	1	1	1	2	1	2	1	1	3	2		
24	2	2	1	1	2	1	2	2	-	1	1	1	1
25	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2
26	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	2
27	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2
28	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
29	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1
30	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
31	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2
32	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2
33	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	2		
34	1	1	1	1	2	1	3	2	-	3	1	1	1
35	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1
36	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2		
37	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2		
38	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2		
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2		
40	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
41	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1
42	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1
43	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
44	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2

45	2	2	1	1	2	1	3	2	-	1	1	1	1
46	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	2		
47	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1
48	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2
49	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1
50	2	2	1	1	2	1	3	1	2	3	1	1	1
51	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
53	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2
54	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
55	1	2	1	1	2	1	3	1	1	1	2		
56	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1
57	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2
58	2	2	1	1	2	1	2	2	-	1	1	2	2
59	1	2	1	1	1	1	2	1	3	4	1	1	1
60	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2
61	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2
62	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2
63	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2		
64	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2
65	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2		
66	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1
67	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2
68	1	1	1	1	2	1	3	1	2	1	1	2	2
69	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1
70	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1

71	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1
72	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2
73	2	2	1	2	1	1	3	1	1	3	1	1	1
74	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
75	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2
76	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2
77	2	2	1	1	2	1	2	1	3	1	2		
78	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1
79	1	2	1	1	2	1	3	1	1	3	1	2	2
80	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1
81	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
82	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
83	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	2
84	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1
85	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
86	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
87	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
88	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2		
89	1	2	1	1	2	1	3	1	1	1	2		
90	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2		
91	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1
92	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1
93	1	1	1	1	2	1	3	1	1	3	1	1	1
94	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2
95	1	2	1	1	1	1	3	2	-	1	1	1	1
96	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1

97	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
98	2	2	1	1	2	1	3	1	2	1	1	2	2
99	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1
100	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2		
101	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2		
102	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1
103	2	1	1	1	1	1	3	1	1	4	1	1	1
104	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1
105	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1

DATA Konformitas Teman Sebaya

NO	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8	SOAL 9	SOAL 10	SOAL 11	SOAL 12	TOTAL	PRESENTASE	SKORE	KATEGORI	KODE KATEGORI
1	4	4	2	1	1	3	3	1	4	4	3	4	34	100%	71%	SEDANG	2
2	3	4	4	2	4	4	1	2	3	4	2	2	35	100%	73%	SEDANG	2
3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	41	100%	85%	TINGGI	1
4	4	4	3	3	3	4	1	2	2	2	4	2	34	100%	71%	SEDANG	2
5	2	3	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	38	100%	79%	TINGGI	1
6	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	42	100%	88%	TINGGI	1
7	1	2	2	2	2	4	1	4	2	4	4	4	32	100%	67%	SEDANG	2
8	2	1	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	35	100%	73%	SEDANG	2
9	1	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	4	37	100%	77%	TINGGI	1
10	2	4	2	3	2	3	4	1	1	4	4	4	34	100%	71%	SEDANG	2
11	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	40	100%	83%	TINGGI	1
12	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	27	100%	56%	SEDANG	2

13	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	38	100%	79%	TINGGI	1
14	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	30	100%	63%	SEDANG	2
15	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	30	100%	63%	SEDANG	2
16	4	3	3	3	1	1	1	3	3	4	3	4	33	100%	69%	SEDANG	2
17	4	4	4	4	4	2	1	3	3	2	3	3	37	100%	77%	TINGGI	1
18	2	4	3	2	3	2	1	4	1	4	2	4	32	100%	67%	SEDANG	2
19	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	42	100%	88%	TINGGI	1
20	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	1	34	100%	71%	SEDANG	2
21	4	3	3	3	3	4	1	3	3	1	1	1	30	100%	63%	SEDANG	2
22	4	3	4	4	4	2	3	1	1	1	4	4	35	100%	73%	SEDANG	2
23	4	3	3	3	3	4	1	2	2	4	4	4	37	100%	77%	TINGGI	1
24	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	36	100%	75%	SEDANG	2
25	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	23	100%	48%	RENDAH	3
26	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	36	100%	75%	SEDANG	2
27	3	1	1	1	3	3	1	1	2	1	1	1	19	100%	40%	RENDAH	3
28	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	30	100%	63%	SEDANG	2
29	2	2	3	3	3	2	1	1	1	2	1	2	23	100%	48%	RENDAH	3
30	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	36	100%	75%	SEDANG	2
31	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	39	100%	81%	TINGGI	1
32	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	39	100%	81%	TINGGI	1
33	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	33	100%	69%	SEDANG	2
34	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	32	100%	67%	SEDANG	2
35	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	33	100%	69%	SEDANG	2
36	2	2	3	3	1	3	1	1	1	2	2	2	23	100%	48%	RENDAH	3
37	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	4	4	39	100%	81%	TINGGI	1

38	2	4	2	2	2	2	1	3	3	3	4	4	32	100%	67%	SEDANG	2
39	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	26	100%	54%	RENDAH	3
40	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	39	100%	81%	TINGGI	1
41	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	39	100%	81%	TINGGI	1
42	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	38	100%	79%	TINGGI	1
43	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	36	100%	75%	SEDANG	2
44	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	37	100%	77%	TINGGI	1
45	2	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	40	100%	83%	TINGGI	1
46	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	36	100%	75%	SEDANG	2
47	3	2	3	3	3	4	1	3	2	2	4	4	34	100%	71%	SEDANG	2
48	4	4	4	4	4	3	3	2	1	4	4	4	41	100%	85%	TINGGI	1
49	2	4	4	2	2	3	2	3	2	3	4	4	35	100%	73%	SEDANG	2
50	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	1	1	23	100%	48%	RENDAH	3
51	2	4	4	4	4	2	2	3	1	3	3	3	35	100%	73%	SEDANG	2
52	4	4	4	4	4	3	2	1	1	1	3	4	35	100%	73%	SEDANG	2
53	2	2	4	3	3	4	3	2	1	2	3	4	33	100%	69%	SEDANG	2
54	2	2	4	4	3	4	4	3	1	4	2	3	36	100%	75%	SEDANG	2
55	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	4	34	100%	71%	SEDANG	2
56	3	4	2	3	4	2	1	2	2	4	3	4	34	100%	71%	SEDANG	2
57	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	39	100%	81%	TINGGI	1
58	4	3	3	4	4	3	1	3	2	2	4	4	37	100%	77%	TINGGI	1
59	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	35	100%	73%	SEDANG	2
60	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	36	100%	75%	SEDANG	2
61	3	1	1	1	3	3	1	1	3	3	3	2	25	100%	52%	RENDAH	3
62	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	30	100%	63%	SEDANG	2

63	2	2	3	3	3	2	1	1	1	2	2	3	25	100%	52%	RENDAH	3
64	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	40	100%	83%	TINGGI	1
65	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	39	100%	81%	TINGGI	1
66	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	22	100%	46%	RENDAH	3
67	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	33	100%	69%	SEDANG	2
68	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	32	100%	67%	SEDANG	2
69	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	33	100%	69%	SEDANG	2
70	2	2	3	3	1	3	1	1	1	2	3	3	25	100%	52%	RENDAH	3
71	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3	36	100%	75%	SEDANG	2
72	2	4	2	2	2	2	1	3	3	3	4	2	30	100%	63%	SEDANG	2
73	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	26	100%	54%	RENDAH	3
74	2	4	3	3	3	4	3	3	2	1	4	3	35	100%	73%	SEDANG	2
75	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	1	2	35	100%	73%	SEDANG	2
76	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	32	100%	67%	SEDANG	2
77	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	36	100%	75%	SEDANG	2
78	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	2	35	100%	73%	SEDANG	2
79	2	4	3	3	3	4	2	3	4	1	2	2	33	100%	69%	SEDANG	2
80	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	36	100%	75%	SEDANG	2
81	3	2	3	3	3	4	1	3	2	2	4	4	34	100%	71%	SEDANG	2
82	4	4	4	4	4	3	3	2	1	4	4	4	41	100%	85%	TINGGI	1
83	2	4	4	2	2	3	2	3	4	3	4	4	37	100%	77%	TINGGI	1
84	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	41	100%	85%	TINGGI	1
85	2	4	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	20	100%	42%	RENDAH	3
86	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	21	100%	44%	RENDAH	3
87	2	2	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	21	100%	44%	RENDAH	3

88	2	2	4	4	3	4	4	3	1	4	2	3	36	100%	75%	SEDANG	2
89	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	38	100%	79%	TINGGI	1
90	3	4	2	3	4	2	1	2	2	4	3	4	34	100%	71%	SEDANG	2
91	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	39	100%	81%	TINGGI	1
92	4	3	3	4	4	3	1	3	2	2	4	4	37	100%	77%	TINGGI	1
93	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	35	100%	73%	SEDANG	2
94	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	36	100%	75%	SEDANG	2
95	3	1	1	1	3	3	1	1	2	3	4	2	25	100%	52%	RENDAH	3
96	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	30	100%	63%	SEDANG	2
97	2	2	3	3	3	2	1	1	1	2	1	4	25	100%	52%	RENDAH	3
98	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	36	100%	75%	SEDANG	2
99	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	1	1	33	100%	69%	SEDANG	2
100	4	4	4	4	4	1	3	3	2	2	2	2	35	100%	73%	SEDANG	2
101	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	38	100%	79%	TINGGI	1
102	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	40	100%	83%	TINGGI	1
103	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	42	100%	88%	TINGGI	1
104	2	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	39	100%	81%	TINGGI	1
105	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	4	4	39	100%	81%	TINGGI	1

DATA Perilaku Seksual

NO	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8	SOAL 9	SOAL 10	SOAL 11	TOTAL	PERSEN	SKORE	KATEGORI	SKOR KATEGORI
1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	44	100%	92%	TIDAK BERESIKO	2
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	100%	98%	TIDAK BERESIKO	2

3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	100%	98%	TIDAK BERESIKO	2
4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	40	100%	83%	TIDAK BERESIKO	2	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100%	100%	TIDAK BERESIKO	2	
6	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45	100%	94%	TIDAK BERESIKO	2	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100%	100%	TIDAK BERESIKO	2	
8	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	100%	98%	TIDAK BERESIKO	2	
9	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	43	100%	90%	TIDAK BERESIKO	2	
10	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	41	100%	85%	TIDAK BERESIKO	2	
11	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	100%	92%	TIDAK BERESIKO	2	
12	4	4	4	2	3	2	4	4	1	4	4	38	100%	79%	TIDAK BERESIKO	2	
13	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	38	100%	79%	TIDAK BERESIKO	2	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100%	100%	TIDAK BERESIKO	2	
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	100%	50%	BERESIKO	1	
16	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	44	100%	92%	TIDAK BERESIKO	2	
17	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	39	100%	81%	TIDAK BERESIKO	2	
18	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	100%	96%	TIDAK	2	

																BERESIKO	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100%	100%	TIDAK BERESIKO	2
20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	100%	98%	TIDAK BERESIKO	2
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100%	100%	TIDAK BERESIKO	2
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34	100%	71%	TIDAK BERESIKO	2	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100%	100%	TIDAK BERESIKO	2
24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46	100%	96%	TIDAK BERESIKO	2	
25	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	46	100%	96%	TIDAK BERESIKO	2	
26	2	2	2	3	1	2	1	2	2	4	1	24	100%	50%	BERESIKO	1	
27	3	2	3	1	2	4	4	2	2	2	2	29	100%	60%	BERESIKO	1	
28	1	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	29	100%	60%	BERESIKO	1	
29	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	100%	96%	TIDAK BERESIKO	2	
30	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	39	100%	81%	TIDAK BERESIKO	2	
31	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	42	100%	88%	TIDAK BERESIKO	2	
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	19	100%	40%	BERESIKO	2	
33	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	100%	96%	TIDAK BERESIKO	2	
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	100%	75%	TIDAK BERESIKO	2	

35	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	34	100%	71%	TIDAK BERESIKO	2
36	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	29	100%	60%	BERESIKO	1
37	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	100%	96%	TIDAK BERESIKO	2
38	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	100%	96%	TIDAK BERESIKO	2
39	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	34	100%	71%	TIDAK BERESIKO	2
40	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	42	100%	88%	TIDAK BERESIKO	2
41	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	100%	98%	TIDAK BERESIKO	2
42	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	45	100%	94%	TIDAK BERESIKO	2
43	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46	100%	96%	TIDAK BERESIKO	2
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100%	100%	TIDAK BERESIKO	2
45	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46	100%	96%	TIDAK BERESIKO	2
46	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	42	100%	88%	TIDAK BERESIKO	2
47	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	40	100%	83%	TIDAK BERESIKO	2
48	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43	100%	90%	TIDAK BERESIKO	2
49	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	29	100%	60%	BERESIKO	1
50	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	29	100%	60%	BERESIKO	1
51	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	27	100%	56%	BERESIKO	1

52	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42	100%	88%	TIDAK BERESIKO	2
53	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	100%	98%	TIDAK BERESIKO	2
54	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	43	100%	90%	TIDAK BERESIKO	2
55	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46	100%	96%	TIDAK BERESIKO	2
56	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	100%	98%	TIDAK BERESIKO	2
57	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	100%	98%	TIDAK BERESIKO	2
58	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	100%	96%	TIDAK BERESIKO	2
59	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	100%	96%	TIDAK BERESIKO	2
60	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	40	100%	83%	TIDAK BERESIKO	2
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100%	100%	TIDAK BERESIKO	2
62	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46	100%	96%	TIDAK BERESIKO	2
63	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46	100%	96%	TIDAK BERESIKO	2
64	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	40	100%	83%	TIDAK BERESIKO	2
65	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	100%	98%	TIDAK BERESIKO	2
66	1	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32	100%	67%	TIDAK BERESIKO	2

67	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	100%	96%	TIDAK BERESIKO	2
68	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	39	100%	81%	TIDAK BERESIKO	2
69	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	42	100%	88%	TIDAK BERESIKO	2
70	1	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	35	100%	73%	TIDAK BERESIKO	2
71	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	37	100%	77%	TIDAK BERESIKO	2
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	100%	75%	TIDAK BERESIKO	2
73	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	34	100%	71%	TIDAK BERESIKO	2
74	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	100%	69%	TIDAK BERESIKO	2
75	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	100%	96%	TIDAK BERESIKO	2
76	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	100%	96%	TIDAK BERESIKO	2
77	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	34	100%	71%	TIDAK BERESIKO	2
78	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	42	100%	88%	TIDAK BERESIKO	2
79	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	100%	98%	TIDAK BERESIKO	2
80	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	45	100%	94%	TIDAK BERESIKO	2
81	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46	100%	96%	TIDAK BERESIKO	2

82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100%	100%	TIDAK BERESIKO	2
83	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46	100%	96%	TIDAK BERESIKO	2
84	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	42	100%	88%	TIDAK BERESIKO	2
85	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	40	100%	83%	TIDAK BERESIKO	2
86	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	100%	90%	TIDAK BERESIKO	2
87	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	42	100%	88%	TIDAK BERESIKO	2
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100%	100%	TIDAK BERESIKO	2
89	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	100%	98%	TIDAK BERESIKO	2
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100%	100%	TIDAK BERESIKO	2
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34	100%	71%	TIDAK BERESIKO	2	
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100%	100%	TIDAK BERESIKO	2
93	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46	100%	96%	TIDAK BERESIKO	2
94	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46	100%	96%	TIDAK BERESIKO	2
95	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	40	100%	83%	TIDAK BERESIKO	2
96	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	26	100%	54%	BERESIKO	1	
97	1	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	26	100%	54%	BERESIKO	1	

98	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	100%	96%	TIDAK BERESIKO	2
99	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	39	100%	81%	TIDAK BERESIKO	2
100	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	42	100%	88%	TIDAK BERESIKO	2
101	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42	100%	88%	TIDAK BERESIKO	2
102	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	34	100%	71%	TIDAK BERESIKO	2
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	100%	75%	TIDAK BERESIKO	2
104	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	34	100%	71%	TIDAK BERESIKO	2
105	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	100%	69%	TIDAK BERESIKO	2